

**EFEKTIFITAS PEMBERIAN ULANGAN DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
BATANG CENAKU DI KABUPATEN
INDRAGIRI HULU**



Oleh

**EMI HIDAYATI
NIM. 10816003337**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Efektifitas Pemberian Ulangan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Cenaku Di Kabupaten Indragiri Hulu* yang ditulis oleh Emi Hidayati NIM. 10816003337 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Rajab 1433 H.
5 Juni 2012 M.

Menyetujui,

Ketua Prodi
Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Ansharullah, SP. M.Ec

Dr. Kusnadi, M.Pd

PERSETUJUAN

Skripsidenganjudul*Pengaruh Media Internet di SekolahterhadapMinatBelajarSiswapadamatapelajaranekonomisiswakelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Bangkinangyang* ditulisolehSumarni NIM.10816003730 dapatditerimadandisetujuiuntukdiujikandalamsidangmunaqasyahFakultasTarbiyah danKeguruanUniversitas Islam Negeri Sultan SyarifKasim Riau.

Pekanbaru, 31 Muharram1433 H.
27 Desember2011 M.

Menyetujui,

KetuaJurusan
PendidikanEkonomi

Pembimbing

Dra.Nurasmawi, M. Pd
NIP.195703071990012001

AfdholRinaldi, SE, M.Ec

PERSETUJUAN

Skripsidenganjudul*Upaya* *Guru*
KewirausahaandalamMeningkatkanKreativitasBerwirausahasiswa *XI di*
SekolahMenengahKejuruanMuhammadiyah02
PekanbaruyangditulisolehNurmaYunita *NIM.*
10816002403dapatditerimadandisetujuiuntukdiujikandalamsidangmunaqasyahFak
ultasTarbiyahdanKeguruanUniversitas Islam Negeri Sultan SyarifKasim Riau.

Pekanbaru, 31 Muharam1433 H.
27 Desember 2011 M.

Menyetujui,

KetuaJurusan
PendidikanEkonomi

Pembimbing

Dra.Nurasmawi, M. PdNurrahmihayani SE, M.BA.
NIP.195703071990012001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Efektifitas Pemberian Ulangan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Cenaku Di Kabupaten Indragiri Hulu*”, yang ditulis oleh Emi Hidayati, NIM. 10816003337 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Sya’ban 1433 H / 06 Juli 2010 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Ekonomi.

Pekanbaru, 16 Sya’ban 1433 H
06 Juli 2010 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Ansarullah, SP.M.Ec

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Mas’ud Zein, M.Pd.

MahdarErnita, M.Ed

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP. 19700222 199703 2 001

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Efektivitas Memberikan Ulangan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu”. Shalawat dan salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan kaum muslimin, semoga kita senantiasa tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan dan pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan pada pembaca pada umumnya. Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir Karim selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
5. Bapak Dr. Salfen Hasri, M.Pd selaku pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
6. Bapak Ansharullah, SP, M.Ec selaku Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi UIN SUSKA Riau.
7. Bapak Dicki Hartanto, S.Pi. M.M selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah banyak membantupenulis.
8. Bapak Yasmaruddin, Lc.MA selaku Penasehat Akademis

9. Kepada seluruh Dosen Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1)
10. Bapak Dr. Kusnadi M.Pd yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
11. Bapak Mokhammad Sopyan, S.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu beserta staff yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
12. Ibu Murniati S.Pd, dan ibu Uli Jorena, SE, AMP selaku guru mata pelajaran Ekonomi dan pihak-pihak sekolah lainnya yang telah menyediakan waktunya untuk membantu penulis dalam penelitian.
13. Ayahanda M. Nurdan Ibunda Natijah serta kakakku Yastini SE, I, serta adikku Hardianto dan saudara-saudaraku yang selalu membantu dan selalu mendo'akan penulis, memberikan motivasi, tenaga dan materinya demi tercapainya cita-cita penulis.
14. Sahabat-sahabat penulis yang ada di Jurusan Pendidikan Ekonomi (Firdawati, SURIANTI Angraini, Ani Widayanti, Puji Jayanti, Putri Rahayu, Riza Wati, Nanik, Dian, Juliwan, Riko, Roma, Maman, Hendra dan seluruh teman lokal B angkatan '08) dan sahabatku yang berada di pondokan Rossa (kak Yuliana S.S.I, Riza Wati, Dian, Sudaryanti, Wewek, Yeni, Marni dan masih banyak lagi teman-teman yang lain tanpa terkecuali yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moral maupun materiil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa beliau. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin Ya Robbal 'Alamin.

Pekanbaru, 3 Juni 2012

Penulis

Emi Hidayati

ABSTRAK

Emi hidayati (2012) Efektifitas Pemberian Ulangan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Cenaku Di Kabupaten Indragiri Hulu

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu efektifitas pemberian ulangan (variabel bebas/ independen atau variabel X) dn motivasi belajar siswa (variabel dependen/ terikat atau variabel Y). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Efektifitas Pemberian Ulangan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas (SMA) 1 Batang Cenaku Di Kabupaten Indragiri Hulu.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Cenaku di Kabupaten Indragiri Hulu dan guru ekonomi kelas X. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Efektifitas Pemberian Ulangan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Cenaku Di Kabupaten Indragiri Hulu.

Populasinya adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 150 orang siswa, karena banyaknya jumlah populasi maka penulis mengambil sampel 10% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 68 orang siswa. Pengumpulan data diambil melalui agket. Data yang terkumpul sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu variabel X bersifat data ordinal dan variabel Y bersifat data ordinal yang kemudian diubah menjadi data interval, maka penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*statistica program society science*) versi 16.0 for windows.

Penelitian yang penulis lakukan ini menghasilkan kesimpulan akhir bahwa efektifitas pemberian ulangan dikategorikan “Baik” dengan persentase 76,84% dan motivasi belajar siswa dikategorikan “Baik” dengan persentase 65,37%. Sedangkan Efektifitas Pemberian Ulangan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Cenaku Di Kabupaten Indragiri Hulu dengan besar efektifitas 50,4% dan selebihnya di pengaruhi oleh variabel lain. Dimana r_o (observasi/ R Squer) 0,504%, dengan $df = 66$ lebih besar dari r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% maupun 1 % yaitu $0,504 > 0,232$, ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

ABSTRACT

Emi Hidayati (2012)

The Effectiveness Of Giving Daily Test In Increasing Students' Learning Motivation In The Subject Of Economic At State Senior High School 1 Batang Cenaku Inragiri Hulu Regency

This research consists of two variables both are, the effectiveness of giving daily test (independent variable or X) and students' learning achievement (dependent variable or Y variable).

The subject of this research is tenth year students of senior high school 1 Batang Cenaku and economic teacher of tenth year students and the object is the effectiveness of giving daily test in increasing students' learning motivation in the subject of economic at state senior high school 1 Batang Cenaku Indragiri Hulu regency

The population in this research is tenth year students of senior high school 1 Batang Cenaku numbering 68 students and one economic teacher. The data in this research are collected using questionnaires. The data which have been collected are ordinal and then writer changed it into interval data by using simple linear regress and by using SPSS version 16.00

Finally, the writer concludes that the effectiveness of giving daily test is good with the percentage is 76,84% and learning motivation is good with the percentage is 65,37% and the effectiveness of giving daily test in increasing students' learning motivation in the subject of economic at state senior high school 1 Batang Cenaku Indragiri Hulu regency is 50.4% and the rest is influenced by other variables where r (observation/ R square) 0.504 with $df = 66$ is higher than r_t (table) on significant level of 5% and 1% it is $0.504 > 0.232$ which means alternative hypothesis is accepted and null hypothesis is rejected.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang	1
B. PenegasanIstilah.....	5
C. Permasalahan	7
1. IdentifikasiMasalah	7
2. BatasanMasalah.....	7
3. RumusanMasalah	8
D. TujuandanManfaatPenelitian	8
1. TujuanPenelitian.....	8
2. ManfaatPenelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORETIS	
A. KonsepTeoretis	10
1. Pemberian Ulangan	10
a. PengertianUlangan.....	10
b. Jenis-jenis Ulanga.....	11
c. FungsiUlangan.....	12
2. Motivasi belajar.....	17
a. Pengertianmotivasi.....	17
b. Fungsi motivasi.....	18
c. Jenis-jenis motivasi.....	18
B. KonsepOperasional.....	20
C. AsumsiDasardanHipotesis.....	22
1. AsumsiDasar	22
2. Hipotesis.....	22

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Metodologi Penelitian	23
	1. Waktu dan Lokasi penelitian	23
	2. Subjek dan Objek Penelitian.....	23
	3. Populasi dan Sampel	23
	4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
	5. Teknik Analisis Data	25
BAB IV	PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
	A. Deskriptif Lokasi Penelitian.....	28
	1. Sejarah Singkat Pendirian SMAN 1 Batang Cenaku.....	28
	2. Visi Misi	28
	3. Tujuan sekolah.....	30
	4. Strategi pelaksanaan/pencapaian	31
	5. Hasil yang diharapkan	32
	6. Program strategi SMAN 1 Batang Cenaku.....	32
	7. Keadaan guru dan sekolah.....	34
	B. Penyajian Data	38
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	71
	B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Nama-nama kepala Sekolah SMA Negeri 1 Batang Cenaku....	33
Tabel IV.2	Data personil sekola.....	34
Tabel IV. 3	Data guru dan pegawai tata usah	34
Tabel IV. 4	Kondisi guru dan pegawai tata usaha	36
Tabel IV. 5	Data siswa dalam 5 tahun terakhir.....	36
Tabel IV. 6	Kondisi siswa.....	37
Tabel IV. 7	Jumlah peserta ujian akhir (uas/uan) dalam 5 tahun terakhir...	37
Tabel IV. 8	data ruang pendidik dan konsdisinya.....	37
Tabel IV. 9	Data non akademik	38
Tabel IV.10	Frekuensi jawaban responden tentang guru memberitahu sebelum ulangan berlangsung.....	39
Tabel IV.11	Frekuensi jawaban responden tentang guru menyampaikan topik yang akan diujikan.....	40
TabelIV.12	Frekuensi jawaban responden tentang guru memberi ulangan setelah selesai belajar.....	40
Tabel IV.13	Frekuensi jawaban responden tentang guru memberikan ulangan sesuai dengan silabus	41
Tabel IV.14	Frekuensi jawaban responden tentang guru memberikan ulangan harian.....	42
Tabel IV.15	Frekuensi jawaban responden tentang guru memberikan ulangan blok	42
Tabel IV.16	Frekuensi jawaban responden tentang guru memberikan tes tulisan dalam ulangan tersebut	43
TabelIV.17	Frekuensi jawaban responden tentang guru memberikan tes lisan dalam ulangan tersebut.....	43
TabelIV.18	Rekapitulasi data hasil angket tentang efektifitas memberikan ulangan terhadap motivasi belajar siswa sma negeri 1 batang cenaku dikabupaten indragiri hulu.....	44

Tabel IV.19	Frekuensi jawaban keterangan siswa tentang mengulang pelajaran yang akan diberikan oleh guru	46
Tabel IV.20	Frekuensi jawaban keterangan siswa tentang lama waktu belajar siswa sebelum ulangan berlangsung	46
Tabel IV.21	Frekuensi jawaban keterangan siswa tentang mencari bahan bacaan sebelum ulangan berlangsung	47
Tabel IV.22	Frekuensi jawaban keterangan siswa tentang mengatur jadwal belajar sebelum ulangan berlangsung	48
Tabel IV.23	Frekuensi jawaban keterangan siswa tentang belajar setiap ada kesempatan sebelum ulangan berlangsung	49
Tabel IV.24	Frekuensi jawaban keterangan siswa tentang guru mengatur tempat duduk sebelum ulangan berlangsung	49
Tabel IV.25	Frekuensi jawaban keterangan siswa tentang kapan ulangan berlangsung	50
Tabel IV.26	Frekuensi jawaban keterangan siswa tentang kapan ulangan di adakan	51
Tabel IV.27	Frekuensi jawaban keterangan siswa tentang berakhitnya waktu ulangan	52
Tabel IV.28	Frekuensi jawaban keterangan siswa tentang kisi-kisi soal sebelum ulangan	52
Tabel IV.29	Frekuensi jawaban keterangan siswa tentang membahas materi yang telah diulangkakan	53
Tabel IV.30	Frekuensi jawaban keterangan siswa tentang memberitahukan hasil setelah ulangan berlangsung	53
Tabel IV.31	Frekuensi jawaban keterangan siswa tentang mencari bahan bacaan di perpustakaan sebelum ulangan berlangsung	54
Tabel IV.32	Frekuensi jawaban keterangan siswa tentang belajar kelompok sebelum ulangan	55
Tabel IV.33	Frekuensi jawaban keterangan siswa tentang mendiskusikan materi yang akan diulangkakan	55
Tabel IV.34	Frekuensi jawaban keterangan siswa tentang bertanya kepada teman tentang materi yang akan diulangkakan sebelum ulangan berlangsung	56

Tabel IV.35	Frekuensi jawaban keterangan siswa tentang bertanya sewaktu ulangan berlangsung	57
Tabel IV.36	Frekuensi jawaban keterangan siswa tentang mengulang materi yang akan diulangkan pada malam harinya.....	57
Tabel IV.37	Frekuensi jawaban keterangan siswa tentang keluar masuk pada saat ulangan berlangsung	58
Tabel IV.38	Frekuensi jawaban keterangan siswa tentang berdoa sebelum ulangan berlangsung	59
Tabel IV.39	Rekapitulasi data hasil angket tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 batang cenaku kabupaten indragiri hulu	60
Tabel IV.40	Descriptive Statistics	62
Tabel IV.41	Distribusi frekuensi relative tentang efektifitas memberikan ulangan.....	63
Tabel IV.42	Distribusi frekuensi relative tentang motivasi belajar siswa ..	64
Tabel IV.43	Anova.....	67
Tabel IV. 44	Coefficients.....	68
Tabel IV. 45	Summary.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Angket penelitian
- Lampiran2. Data efektifitas pemberian ulangan
- Lampiran 3. Data tentangmotivasi belajarsiswa variabel Y
- Lampiran4. Pasangan data X dan Y
- Lampiran5. Perubahan data dari ordinal ke interval (X)
- Lampiran6. Perubahan data dari ordinal ke interval (Y)
- Lampiran 7 Hasil Output SPSS
- Lampiran 8. Tabel''r'' Product Moment

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya terbatas sebagai penyampai ilmu semata, namun lebih dari itu ia bertanggung jawab atas seluruh perkembangan pribadi siswanya. Karena itu guru harus mampu menciptakan dan menunjukkan peranannya dalam proses belajar mengajar sedemikian rupa sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar secara aktif dan memberi motivasi kepada siswa agar mempunyai semangat belajar.

Hal ini sebagaimana yang dinyatakan oleh Nana Sudjana ” Bahwa dalam proses belajar mengajar guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor”¹. Guru dituntut memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknik mengajar. Dengan demikian guru dalam proses belajar mengajar harus bertanggung jawab untuk mengefektifkan proses belajar, sehingga siswanya mempunyai semangat dan keinginan belajar yang tinggi.

Belajar mengajar merupakan suatu yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bersifat edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan

¹Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.1997. Hlm 12

kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.

Untuk mencapai hasil atau tujuan belajar yang efektif dalam proses belajar mengajar, seorang guru harus bisa menciptakan suatu kondisi belajar yang efektif sehingga dapat menimbulkan motivasi dalam belajar. Guru sebagai pendidik sangat berperan dalam menciptakan integrasi belajar mengajar yang kondusif, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa, membantu dan memberikan kemudahan agar siswa mendapat pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Guru sebagai motivator dengan teknik-teknik tertentu dapat mengerakkan motivasi siswa dalam belajar dan perlunya motivasi tidak lain untuk memancing semangat dan minat siswa serta meningkatkan prestasi belajarnya.

Secara umum orang menyebut kata motif, kata motif diartikan sebagai daya upaya mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata motif, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

Perlunya seorang guru memiliki kemampuan dalam memberikan motivasi belajar kepada siswanya didasarkan pada suatu kenyataan atau keyakinan bahwa motivasi belajar itu tidak selamanya dapat bertahan, tetapi dapat juga berubah sewaktu-waktu dan dapat ditingkatkan oleh guru. Dalam hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Mustaqim “ Motivasi belajar siswa tidak selamanya bertahan lama dan selalu berubah, dan motivasi dapat ditingkatkan

dengan jalan memobilisator seluruh motif, hal ini memberikan kesempatan kepada guru untuk mempengaruhi semangat motivasi belajar siswa”.²

Menurut Mc. Donald motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Dari pengertian yang dikemukakan oleh Mc.Donald mengandung tiga elemen penting yaitu:³

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa afeksi seseorang, dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan kejiwaan dan emosi yang dapat menentukan tingkahlaku manusia
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini merupakan respon dari suatu aksi yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi munculnya karena tarangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan.

Dalam pengajaran seorang guru tidak akan terlupakan masalah yang berhubungan dengan ulangan. Ulangan adalah salah satu strategi yang penting dalam pengajaran. Dalam rentang waktu tertentu guru tidak pernah melupakan dengan masalah ulangan. Sebab ulangan yang diberikan kepada anak didik karena guru ingin mengetahui sampai dimana hasil pengajaran yang dilakukannya (evaluasi proses) dan sampai sejauh mana tingkat penguasaan

²Mustakim, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 1991. Hlm. 72-73

³Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008. Hlm.148. Edisi

anak didik terhadap pelajaran yang telah diberikan dalam rentang waktu tertentu (evaluasi produk).⁴

Selain dari kedua fungsi ulangan tersebut, yaitu evaluasi proses dan evaluasi produk, kepentingan lainnya adalah untuk mendapatkan umpan balik dari anak. Biasanya anak didik akan giat belajar baik disekolah maupun dirumah ketika diketahuinya akan dilaksanakan ulangan. Buku catatan dan buku paket diupayakan oleh anak didik untuk dibaca agar menguasai bahan pelajaran sebelum ulangan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, ulangan dapat guru manfaatkan untuk membangkitkan perhatian anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan di dalam kelas. Ulangan dapat diberikan setiap akhir dari kegiatan pembelajaran. Agar perhatian anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan dapat bertahan lama dalam waktu yang relatif lama, guru sebaiknya memberitahukan kepada anak didik bahwa di akhir pelajaran akan diadakan ulangan.

Selain itu dalam memberi ulangan seorang guru biasanya sebelum ulangan dilaksanakan jauh-jauh hari telah dipersiapkan berbagai macam persiapan seperti soal-soal yang berkaitan dengan mata pelajaran yang telah diajarkan kepada anak didik, memberitahukan siswa waktu ulangan, menentukan topik yang akan diujikan dalam ulangan tersebut, dan membantu murid menyusun jadwal belajar mereka.

⁴Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, jakatra:Rineka Cipta,2010, hlm 154

Namun berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Batang Cenaku berbeda dengan teori bahwa guru Ekonomi SMA Negeri 1 Batang Cenaku sudah maksimal dalam memberikan ulangan, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Nilai yang di dapat siswa belum memenuhi KKM
2. Masih ada yang mencontek sewaktu ulangan
3. Guru kurang memperhatikan kegiatan siswa di saat ulangan berlangsung

Dari latar belakang dan gejala-gejala diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Memberikan Ulangan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu (Inhu)”**.

B. Penegasan Istilah

Memahami istilah yang digunakan pada judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan, yaitu:

1. Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.⁵

Efektivitas dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh yang dapat membawakan hasil, terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya

⁵Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2004.Hlm.82

tujuan, ketepatan waktu dan adanya partisipasi aktif dari anggotanya serta sumber belajar bagi siswa demi mewujudkan tujuan sekolah.

2. Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga tercapai hasil dan tujuan tertentu.⁶

Motivasi yang dimaksud di sini adalah motivasi merupakan suatu keadaan atau kondisi yang mendorong, merangsang atau menggerakkan seseorang untuk belajar sesuatu atau melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.

3. Ilmu Ekonomi adalah suatu studi mengenai individu dan masyarakat membuat pilihan, tanpa menggunakan uang dengan menggunakan sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa.⁷
4. Memberi ulangan adalah salah satu strategi yang paling penting dalam pengajaran.⁸

Ulangan/evaluasi pembelajaran dalam penelitian ini adalah pemberi ulangan/evaluasi yang dapat berlangsung pada setiap hari, setiap selesai pokok bahasan, dan beberapa pokok bahasan yang telah disajikan. Pemberian ulangan/evaluasi terdapat siswa tentu diharapkan dapat bermakna positif terhadap perkembangan pendidikan bagi peserta didik.

⁶M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*.(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2007).Hlm 71

⁷Sadono Sukirno. *Mikro Ekonomi*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.2005. Hlm.9

⁸ Ibit. Syaiful Bahri Djamarah Dan Azwan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Hlm.174

Jadi, yang dimaksud dengan efektivitas memberikan ulangan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu “ adalah ulangan berdaya guna untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu”

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Rendahnya tingkat Efektivitas pemberian ulangan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
- b. Banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?

2. Batasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya permasalahan yang terdapat dalam penelitian, dan adanya keterbatasan waktu, dana, serta biaya, maka masalah yang akan diteliti akan dibatasi yaitu: “ Rendahnya efektivitas pemberian ulangan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu (INHU)”.

Dan faktor-faktor yang mempengaruhinya efektivitas pemberian ulangan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah sebagai berikut:

- a. Faktor internal (faktor yang terdapat dalam diri siswa itu sendiri)
- b. Faktor eksternal (faktor yang terdapat di luar diri siswa tersebut)

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah sebagai berikut: Apakah pemberian ulangan secara signifikan efektif dalam memotivasi belajar mengajar siswa?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: untuk mengetahui efektivitas pemberian ulangan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Siswa dapat mengetahui dan meningkatkan motivasi belajar dari hasil ulangan yang telah dilakukan.
- b. Guru dapat lebih meningkatkan dan mendidik dalam meningkatkan proses belajar mengajar pada bidang studi ekonomi khususnya.

- c. Penulis dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam melakukan penelitian
- d. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Pemberian Ulangan

a. Pengertian Ulangan

Istilah ulangan dan ulangan umum yang dahulu sering disebut THT (tes hasil belajar) dan TPB (tes prestasi belajar) adalah alat ukur yang banyak digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah proses belajar mengajar (the teaching learning process) untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah program pengajaran dan kenaikan kelas.¹

Ulangan atau tes hasil belajar dalam proses belajar mengajar bisa bermanfaat untuk mengetahui grafik perkembangan akademik siswa. Ulangan juga membantu anak dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa. Ulangan harian terbukti membantu siswa belajar lebih baik dari pada memberikan mereka belajar sendiri sebelum ujian berlangsung.

Secara keseluruhan murid yang mengikuti ulangan sebelum tes akhir mendapatkan nilai tiga kali lipat baik dari pada mereka yang belajar sendiri. Selain itu melakukan banyak ulangan atau tes bisa

¹ Muhibbin Syah.M.Ed, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2011,Hlm.198

menjadikan mediator yang lebih baik. Hasil mediator selama ulangan harian terbukti membantu memperkuat ingatan siswa tentang pelajaran.

Sumadi suryabrata yang dikutip M. Chabib Thoha mengertikan ulangan atau tes adalah pertanyaan yang harus dijawab atau perintah yang harus dijalankan, yang didasarkan bagaimana menjawab pertanyaan-pertanyaan atau melakukan perintah, penyelidik mengambil kesimpulan dengan cara membandingkan dengan standar atau tes lainnya.²

Dalam kehidupan sehari-hari orang berpendapat bahwa ulangan atau tes itu diartikan sebagai percobaan, ujian atau pemeriksaan. Dengan demikian tes merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan atau soal-soal yang harus dijawab oleh siswa dengan menggunakan pengetahuan serta penalaran seberapa jauh apa yang telah diajarkan yang telah dikuasai oleh siswa akan tergambar dari jawaban siswa dalam menjawab soal-soal tes itu dengan benar.

b. Jenis –Jenis Ulangan

1. Ulangan harian

Ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.

²M. Chabib Thoha. *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 1991, Hlm.43.
Cet. 1

2. Ulangan tengah semester

Ulangan tengah semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8 atau 9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.

3. Ulangan akhir semester

Ulangan akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut

4. Ulangan kenaikan kelas

Ulangan kenaikan kelas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik di akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester genap pada satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan KD pada semester tersebut.

c. Fungsi ulangan atau tes

1. Bagi guru

- a. Mengetahui kemajuan belajar peserta didik
- b. Mengetahui kedudukan masing-masing individu peserta didik dalam kelompoknya

- c. Mengetahui kelemahan-kelemahan dalam cara belajar mengajar dalam proses mengajar
 - d. Memperbaiki proses belajar mengajar
 - e. Menentukan kelulusan peserta didik
2. Bagi peserta didik
- a. Mengetahui kemampuan dan hasil belajar
 - b. Memperbaiki hasil belajar
 - c. Menumbuhkan motivasi dalam belajar
3. Bagi sekolah
- a. Mengukur mutu hasil pendidikan
 - b. Mengetahui kemajuan dan kemunduran sekolah
 - c. Membuat keputusan kepada peserta didik
 - d. Mengadakan perbaikan kurikulum
4. Bagi orang tua
- a. Mengetahui hasil belajar anaknya
 - b. Meningkatkan pengawasan dan bimbingan serta bantuan kepada anaknya dalam usaha belajar
 - c. Mengarahkan pemilihan jurusan atau jenis sekolah pendidikan lanjutan anaknya
5. Bagi masyarakat
- a. Mengetahui kemajuan sekolah
 - b. Ikut mengadakan kritik dan saran perbaikan bagi kurikulum pendidikan pada sekolah tersebut

- c. Lebih meningkatkan partisipasi masyarakat dalam usahanya membantu lembaga pendidikan tersebut

Menurut Suharsimi Arikunto, fungsi tes dapat ditinjau dari tiga hal yaitu:³

1. Fungsi untuk kelas

- a. Mengadakan diagnosis terhadap kesulitan belajar siswa
- b. Mengevaluasi celah antara bakat dengan pencapaian
- c. Menaikan tingkat prestasi
- d. Mengelompokkan siswa dalam kelas pada waktu metode kelompok
- e. Merencanakan kegiatan proses belajar mengajar untuk siswa secara perseorangan
- f. Menentukan siswa mana yang memerlukan bimbingan khusus
- g. Menentukan tingkat pencapaian untuk setiap anak

2. Fungsi untuk bimbingan

- a. Menentukan arah pembicaraan dengan orang tua tentang anak-anak mereka
- b. Membantu siswa dalam menentukan pilihan
- c. Membantu siswa mencapai tujuan pendidikan dan jurusan
- d. Memberi kesempatan kepada pembimbing, guru dan orang tua dalam memahami kesulitan anak

3. Fungsi untuk administrasi

- a. Memberi petunjuk dalam mengelompokkan siswa

³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005, Hlm.151-152

- b. Penempatan siswa baru
- c. Membantu siswa memilih kelompok
- d. Menilai kurikulum
- e. Memperluas hubungan dengan masyarakat
- f. Menyediakan informasi untuk bahan-bahan lain diluar sekolah

Menurut Ramayulis dikutip Dr. Armai Arif MAA mengatakan evaluasi ada lima diantaranya:

- a. Untuk mengetahui murid yang mana terpandai dan terbodoh dikelasnya
 - b. Untuk mengetahui apakah bahan yang telah diajarkan sudah dimiliki oleh murid atau belum
 - c. Untuk mendorong kompetensi yang sehat antar siswa
 - d. Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan anak didik setelah mengikuti proses belajar mengajar
 - e. Untuk mengetahui tepat atau tidaknya guru dalam memilih bahan, metode dan berbagai macam penyesuaian dalam kelas
- d. Bentuk-bentuk Tes

Menurut Chabib Thoha, berdasarkan fungsinya tes dapat dibedakan dalam empat jenis, yakni:⁴

1. Tes penempatan

Tes penempatan adalah tes untuk mengukur kemampuan dasar yang dimiliki oleh anak didik, kemampuan tersebut dapat

⁴Ibid. M.Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Hlm.46-49

dipakai meramalkan kemampuan peserta didik pada masa mendatang, sehingga dapat dibimbing, diarahkan atau ditempatkan pada jurusan yang sesuai dengan kemampuan dasarnya.

2. Tes pembinaan

Tes pembinaan disebut dengan formative test, diselenggarakan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, diselenggarakan secara periodik, isinya mencakup semua unit pengajaran yang telah diajarkan. Tujuan utamanya untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan proses belajar mengajar dengan demikian dapat dipakai untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses belajar mengajar.

3. Tes sumatif

Tes ini disebut tes akhir semester atau evaluasi belajar tahap akhir. Tes ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan belajar peserta didik secara menyeluruh, materi yang diujikan seluruh pokok bahasan dan tujuan pengajaran dalam satu program tahunan atau semesteran, masing-masing pokok bahasan terwakili dalam butir-butir soal yang diujikan.

4. Tes diagnostik

Tes diagnostik digunakan untuk mengetahui sebab kegagalan peserta didik dalam belajar mengajar. Oleh sebab itu dalam menyusun butir-butir soal seharusnya menggunakan item yang memiliki tingkat kesukaran rendah.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Perilaku atau tindakan yang ditunjukkan seseorang dalam upaya mencapai tujuan tertentu sangat tergantung dari motivasi yang dimilikinya.⁵

Menurut kamus besar bahasa Indonesia motivasi merupakan:

1. Dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.
2. Usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Sedangkan menurut Sardiman A.M motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan yang tidak suka.

Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kaitan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin

⁵ Winasanjaya, M.Pd, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009, Hlm.250

kelangsungan, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Manfaat motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan dorongan semangat kepada siswa untuk rajin belajar dan mengatasi kesulitan belajar.
- b. Mengarahkan kegiatan belajar siswa kepada suatu tujuan tertentu yang berkaitan dengan masa depan dan cita-cita siswa
- c. Membantu siswa untuk mencari suatu metode belajar yang tepat dalam mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

b. Fungsi Motivasi

Pembelajaran akan berhasil manakala siswa memiliki motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab guru. Guru yang baik dalam mengajar selamanya akan berusaha mendorong siswa untuk beraktivitas mencapai tujuan pembelajaran.

Ada dua fungsi motivasi dalam proses pembelajaran, yakni:

- a. Mendorong siswa untuk beraktivitas
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah

c. Jenis-jenis motivasi

jenis-jenis motivasi dapat dilihat dari (Wina Senjaya kurikulum dan pembelajaran, 2008 hlm.255-256) dari perspektif kebutuhan, perspektif fungsional serta dapat dilihat dari sifatnya.

a. Perspektif kebutuhan

Kebutuhan-kebutuhan itu adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi sebelum kebutuhan lain terpenuhi. Kebutuhan fisiologis meliputi kebutuhan rasa lapar, kebutuhan istirahat dan kebutuhan lainnya.
2. Kebutuhan akan keamanan, yaitu kebutuhan rasa terlindungi, bebas dari rasa takut dan kecemasan
3. Kebutuhan sosial, yaitu kebutuhan akan cinta dan kasih sayang seperti rasa diterima oleh kelompok, perasaan dihargai dan dihormati
4. Kebutuhan untuk menjadi diri sendiri, yaitu kebutuhan berprestise yang erat dengan kebutuhan untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya, baik dalam bidang pengetahuan, sosial dan lain sebagainya.

b. Perspektif fungsional

1. Motivasi sebagai penerak adalah motivasi yang memberikan tenaga untuk aktivitas tertentu.
2. Motivasi harapan adalah motivasi yang memandang bahwa sesuatu itu pasti terjadi sesuai dengan yang diharapkan
3. Motivasi insentif adalah motivasi yang muncul karena adanya tujuan yang nyata. Tujuan tersebut adalah sesuatu yang dapat mengakibatkan rasa senang

c. Sifatnya

1. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri individu itu sendiri
2. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datang dari luar diri individu itu sendiri.

B. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk konkret bagi konsep teoretis agar mudah dipahami dan dapat diterapkan di lapangan sebagai acuan dalam penelitian, bagaimana seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoretis. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam pemahaman tulisan ini.

Berdasarkan pada konsep dan teori-teori di atas, maka untuk menjawab masalah dalam penelitian ini penulis membuat beberapa konsep operasional untuk mengetahui bagaimana efektifitas memberikan ulangan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu, maka dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut:

Indikator memberikan ulangan adalah sebagai berikut:

- a. Guru memberi tahu sebelum ulangan berlangsung
- b. Menyampaikan topik yang akan diujikan dalam ulangan
- c. Guru memberi ulangan setelah selesai belajar
- d. Ulangan sesuai dengan silabus

- e. Ulangan harian
- f. Ulangan blok
- g. Tes tulisan
- h. Tes lisan

Sedangkan indikator dari motivasi adalah sebagai berikut:

- a. Siswa memiliki buku bacaan sebelum ulangan diberitahukan
- b. Siswa membaca bahan pelajaran sebelum ulangan diberitahukan
- c. Siswa membaca bahan pelajaran setelah ulangan diberitahukan
- d. Siswa mengatur jadwal belajar sebelum ulangan diberitahukan
- e. Siswa mengatur jadwal belajar setelah ulangan diberitahukan
- f. Siswa belajar setiap ada kesempatan sebelum ulangan diberitahukan
- g. Siswa belajar setiap ada kesempatan sebelum ulangan diberitahukan
- h. Siswa diberitahu seminggu sebelum ulangan berlangsung
- i. Siswa diberitahu seminggu setelah ulangan berlangsung
- j. Siswa diberitahukan pokok bahasan sebelum ulangan berlangsung
- k. Siswa diberitahukan pokok bahasan setelah ulangan berlangsung
- l. Siswa diberitahukan kisi-kisi sebelum ulangan
- m. Siswa diberitahukan kisi-kisi setelah ulangan
- n. Siswa memiliki bahan ulangan sebelum ulangan berlangsung
- o. Siswa memiliki bahan ulangan setelah ulangan berlangsung
- p. Siswa diberitahukan hasil ulangan setelah ulangan
- q. Siswa diberitahukan hasil ulangan sebelum ulangan
- r. Siswa diberitahukan kapan ulangan susulan bagi yang rendah nilainya.

C. Asumsi Dan Hipotesis

1. Asumsi

- a. Efektifitas pemberian ulangan mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
- b. Motivasi guru berbeda-beda dalam meningkatkan efektivitas pemberian ulangan terhadap siswa.

2. Hipotesisi

- a. Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara efektivitas memberi ulangan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara efektivitas memberi ulangan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Batang Cenuku.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei yang diperkirakan memerlukan waktu 3 bulan berlokasi di SMA Negeri 1 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru ekonomi dan siswa kelas X di SMA N 1 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Sedangkan objek penelitian ini adalah efektifitas memberikan ulangan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

D. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X di SMA N 1 Batang Cenaku Sedangkan sampelnya adalah semua siswa kelas X di SMA N 1

Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu yang berjumlah 150 orang yang diambil secara *random sampling* dari jumlah populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari narasumber utama penelitian, dalam hal ini dilakukan dengan:
 - 1). Observasi, yaitu pengamatan langsung kelapangan, pengumpulan, dan pencatatan tentang efektifitas memberi ulangan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dan memperhatikan gejala-gejala permasalahan yang ada.
 - 2). Wawancara, yaitu teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan lokasi penelitian pihak sekolah dan guru, seperti sejarah sekolah, keadaanguru dan siswa.
 - 3). Angket (*kuesioner*) yaitu dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan kepada responden (siswa) kelas X di SMA Negeri 1 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu
- b. Data skunder yaitu data yang diperoleh untuk melengkapi data primer, seperti kepustakaan dan dokumentasi atau arsip dengan melihat hal-hal yang mendukung penelitian yang berkenaan dengan sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (efektifitas memberikan ulangan) terhadap Y (meningkatkan motivasi belajar siswa). Kedua variabel merupakan data ordinal, yaitu data statistik yang diurutkan dari jenjang paling rendah sampai kejenjang paling tinggi atau sebaliknya dari jenjang paling tinggi kejenjang paling rendah, bentuk kategori atau klasifikasi. Maka teknik korelasi yang digunakan adalah dengan analisis regresi sederhana. Sebelum masuk ke rumus statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban dicari persentase jawabannya pada ítem pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angkapersentase

F : frekuensi yang dicari

N : *Number of case* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu).¹

Data yang telah dipersentasikan kemudian direkapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik/sangat tinggi
- b. 61% - 80% dikategorikan baik/tinggi
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik/sedang
- d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik/rendah

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, Hlm. 43.

e. 0% - 20% dikategorikan tidak baik/sangat rendah²

Data tentang efektifitas memberikan ulangan merupakan data ordinal maka akan dirubah menjadi data interval. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Keterangan:

X_i = variabel data ordinal

\bar{X} = mean (rata-rata)

SD = standar deviasi³

Setelah data ordinal diubah menjadi data interval, selanjutnya data diolah dan dianalisa dengan menggunakan teknik analisa regresi linear dengan metode kuadrat terkecil.

$$\hat{Y} = a + bX^4$$

\hat{Y} = Motivasi belajar siswa

a = konstanta intersepsi

b = koefisien

X = Efektivitas memberikan ulangan

² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010, Cet. 7, hlm 15.

³Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Bandung, 2010, hal.126

⁴Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta, 2010, hal. 160

Koefisien-koefisien regresi a dan b untuk regresi linear dapat dihitung

dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Besar koefisien korelasi dapat diinterpretasikan dengan menggunakan tabel nilai "r" *prudent moment*.

$$Df = N - nr$$

$N = \text{Number of cases}$

$nr = \text{banyaknya tabel yang dikorelasikan}$

Membandingkan r_o (observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r tabel) dengan ketentuan:

1. Jika $r_o \geq r_t$ maka H_a diterima, H_o ditolak
2. Jika $r_o < r_t$ maka H_o diterima, H_a ditolak

Besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat dihitung dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

$KD = \text{koefisien determinasi/ koefisien penentu}$

$R^2 = R \text{ square}$

Penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 16.00 for windows untuk memperoleh hasil analisis data. Program SPSS ini digunakan penulis demi ketelitian dalam pembahasan.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Sekolah

1. Sejarah Sekolah

Berdirinya Sekolah ini di sponsori oleh Tokoh masyarakat di kecamatan Batang Cenaku, yang di komandani oleh Bapak Camat Batang Cenaku yang waktu itu di jabat oleh Bapak Drs. AZIZAN FAURI. Pada Tanggal 2 Agustus 2001 bertempat di kantor Camat Batang Cenaku di adakan musyawarah dengan menghasilkan kesepakatan sebagai berikut :

1. Di buka SMU kelas jauh Seberida di Batang Cenaku.
2. Di bentuk panitia SMU kelas jauh seberida.
3. Penerimaan murid baru dilaksanakan mulai tanggal 6 s/d 12 Agustus 2001 di SLTP 3 dan SLTP 4 Seberida.
4. Proses belajar mengajar dilaksanakan di gedung SDN 002 Aur Cina.

Pada tanggal 11 Juni 2002 di negerikan menjadi SMU Negeri 1 Batang Cenaku, berdasarkan Keputusan Bupati Indragiri Hulu Nomor : 120 Tahun 2001 Tanggal 11 Juni 2002 tentang :

Pembukaan dan Penegerian Sekolah Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah

Kurikulum disusun oleh Satuan Pendidikan sebagai penyelenggaraan pendidikan merupakan implementasi dari penyelesaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di SMA

Negeri 1 Batang Cenaku. Sekolah sebagai unit penyelenggara pendidikan juga harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan.

Perkembangan dan tantangan itu misalnya menyangkut :

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
2. Era informasi yang cepat meluas dan tak terbatas
3. Pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia
4. Berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan
5. Era globalisasi yang mendominasi perdagangan bebas dan pembaharuan budaya

a. Visi Sekolah

Visi SMA Negeri 1 Batang Cenaku adalah :

“Terwujudnya lingkungan sekolah yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berbudi pekerti luhur, beriptek dan ber imtaq”.

b. Misi Sekolah

Untuk mencapai visi tersebut perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas, dengan MISI :

Misi SMA Negeri 1 Batang Cenaku adalah :

1. Menata lingkungan sekolah (7K) dengan menerapkan manajemen partisipatif seluruh warga sekolah.
2. Menjalinkan hubungan kerja sama dengan masyarakat lingkungan sekolah dalam rangka pengembangan sekolah.
3. Meningkatkan disiplin siswa dengan menerapkan kartu monitoring tata tertib siswa.

4. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada para peserta didik, guru dan karyawan sehingga berkemauan kuat untuk terus maju.
5. Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.
6. Mengikut sertakan guru mata pelajaran dalam setiap kegiatan MGMP.
7. Menumbuh kembangkan penghayatan ajaran agama dan budaya bangsa sebagai sumber kreatifitas dan bertindak.
8. Mempersiapkan tim olah raga yang tangguh khususnya pada cabang Sepak Bola dan Sepak Takraw.
9. Mengembangkan tehnologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah.

c. Tujuan Sekolah

Tujuan SMA Negeri 1 Batang Cenaku adalah :

1. Mewujudkan wiyata mandala yang mampu menunjang proses pembelajaran disekolah, agar dapat melahirkan siswa yang kreatif, inovatif, berbudi pekerti luhur serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olah raga dan seni.

3. Membekali peserta didik agar memiliki ketrampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
4. Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam kompetensi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.
5. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
6. Memacu guru dan pegawai yang profesional.

3. Strategi Pelaksanaan/ Pencapaian

- a. Dalam program pengembangan kurikulum : Menjalin kerjasama dan mengoptimasikan warga sekolah dalam membuat pemetaan SK, KD, dll, membuat silabus, membuat RPP, membuat model-model penilaian dll., melalui workshop dll, untuk menghasilkan dokumen kurikulum sekolah.
- b. Dalam program pengembangan sarana dan prasarana, bahan ajar, sumber belajar, dan media pembelajaran : menjalin kerjasama dengan pihak lain dan mengoptimasikan SDM sekolah untuk mengembangkan, melengkapi, menambah dsb dalam rangka memenuhi standar sarana dan prasarana dan media pembelajaran sekolah.

- c. Dalam program pengembangan kurikulum satuan pendidikan :
Strateginya adalah menjalin kerjasama dengan komite sekolah dll dalam melaksanakan kunjungan, workshop, lokakarya, seminar dll untuk menghasilkan kurikulum satuan pendidikan.

4. Hasil Yang Diharapkan

Merupakan hasil-hasil pencapaian pelaksanaan program, baik kualitas maupun kuantitas yaitu dari program-program strategis yang direncanakan sesuai dengan standar nasional pendidikan. Hasil-hasil yang diharapkan adalah tingkat pencapaian tujuan yang telah dirumuskan :

1. Terealisasinya system pendidikan yang bermutu, merata, relevan dan efisien sesuai dengan NSP
2. Terealisasinya perangkat kurikulum yang lengkap, dan berwawasan ke depan
3. Terealisasinya system penilaian yang otentik
4. Terealisasinya penyelenggaraan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan
5. Terealisasinya diversifikasi kurikulum SMA agar relevan dengan kebutuhan, yaitu : Kebutuhan peserta didik, keluarga, dan berbagai sektor pembangunan

5. Program Strategis SMA N 1 Batang Cenaku

- a. Melakukan pengembangan terhadap silabus, RPP, Pemetaan, system penilaian, Kurikulum Satuan Pendidikan dan Kurikulum Muatan Lokal

- b. Melakukan pengembangan atas proses pembelajaran, peningkatan SDM pendidik dan tenaga kependidikan
- c. Melakukan pengembangan bahan-bahan sumber belajar
- d. Meningkatkan prestasi kelulusan
- e. Melakukan pengembangan kegiatan lomba-lomba akademik dan non akademik
- f. Mengembangkan Teknologi Informatika dalam pembelajaran

TABEL IV.1
NAMA-NAMA KEPALA SEKOLAH SMA NEGERI 1 BATANG CENAKU

NO	NAMA KEPALA SEKOLAH	PERIODE
1	DRS. ARDIZAR	2002 s/d 2011\
2	MOKHAMAD SOPAN, S.Pd	2011 s/d sekarang

Sumber: SMA Negeri 1 Batang Cenaku

TABEL IV.2
DATA PERSONIL SEKOLAH

NN O	NAMA NIP TMP/ TGL. LAHIR	L/ P	JABATAN DAN PANGKAT	IJAZAH JURUSAN TAHUN	MULAI TUGAS
1.	MOKHAMAD SOPAN, S.Pd NIP. 19620206 198703 1 007 Purworejo, 06 Februari 1992	L	Kepala Sekolah Pembina (IV/a)	S1 / A. IV Kimia Thn. 2000	06 Januari 2011
2.	PARMAN, S.Pd NIP. 19720602 200501 1 008 Garut, 02 Juni 1972	L	Guru Tetap Penata (III / c)	S1 / A. IV Matematika Thn. 2000	01 April 2003
3.	RIRI HARIYANTI, S.Pd NIP. 19740505 200501 2 011 Padang, 05 Mei 1974	P	Guru Tetap Penata (III / c)	S1 / A. IV Sejarah Thn. 1997	01 Januari 2005
4.	ANDRIANI, S.PdI NIP. 19750913 200501 2 008 P. Kasai, 13 September 1975	P	Guru Tetap Penata (III / c)	S1 / A. IV Agama Islam Thn. 2000	01 April 2006
5.	AGUS PURWIKANTO,S.Pd NIP. 19700307 200604 1 002 Magetan, 07 Maret 1970	L	Guru Tetap Penata Muda TK I (III / b)	S 1 / A. IV Biologi Thn. 1995	01 Agustus 2002
6.	Dra. RINA HERLIYATI NIP. 19671124 200604 1 002 Ngawi, 24 November 1967	P	Guru Tetap Penata Muda TK I (III / b)	S 1 / A. IV Bhs Inggris Thn. 1992	01 Agustus 2002
7.	Uli Jorena, SE.AMP NIP. 19721230 200604 2 006 Pancur Batu, 30Desember 1972	P	Guru Tetap Penata Muda TK I (III / b)	S 1 / A. IV Ekonomi Thn. 2001	01 Agustus 2002
8.	UMI FATONAH, S.Pd NIP. 19761021 200701 2 005 Klaten, 21 Oktober 1976	P	Guru Tetap Penata Muda (III / a)	S 1 / A. IV Kimia Thn. 2001	01 Agustus 2002
9.	MURNIATI, S.Pd NIP. 19791011 200801 2 014 Ombilin, 11 Oktober 1979	P	Guru Tetap Penata Muda (III / a)	S 1 / A. IV Ekonomi Thn. 2003	30 Juli 2003
10.	DARMANTO, S.Pd NIP. 19780529 200801 1 009 Surakarta, 29 Mei 1978	L	Guru Tetap Penata Muda (III / a)	S 1 / A. IV Bhs Inggris Thn. 2002	01 Maret 2004
11.	ARISTO, M.Pd NIP. 19680220 199303 1 003 Rengat, 20 Februari 1968	L	Guru Tetap Pembina (IV / a)	S 2 Biologi Thn. 2003	06 Januari 2011
12.	SITI KHOLIFAH, S.Pd NIP. 19830403 200904 2 006 Bengkalis, 03 April 1983	P	Guru Tetap Penata Muda (III / a)	S 1 / A. IV Bhs Indonesia Thn. 2006	01 Juli 2009
13.	TITI AFRIDA, S.Pd NIP. 19810409 200904 2 002 Sungai Nanam, 09 April 1981	P	Guru Tetap Penata Muda (III / a)	S 1 / A. IV PKn Thn. 2005	01 Juli 2009
14.	DAHNA YARTI, S.Pd NIP. 19771027 200604 2 006 Taluk Kuantan,27Oktober 1977	P	Guru Tetap Penata Muda TK I (III / b)	S 1 / A. IV Bhs. Indonesia Thn. 2002	05 Januari 2010
15.	ARME HERI TARSON, S.Si NIP. 19830526 201001 2 019 Tambak, 26 Mei 1983	P	Guru Tetap Penata Muda (III / a)	S 1 / A. IV Fisika Thn. 2006	01 Januari 2010

16.	ADE SURYADI, S.Pd NIP. 19770114 201102 1 001 Medan, 14 Januari 1977	L	Guru Tetap Penata Muda (III / a)	S 1/ A. IV Matematika Thn. 2008	01 Februari 2011
17.	HERIADI, S.Pd NIP. 19770725 201102 1 001	L	Guru Tetap Penata Muda (III / a)	S 1/ A. IV Biologi Thn. 2004	01 Februari 2011
18.	SISKA YUNENSIH, S.Kom NIP. 19821206 201001 2 022 Aur Duri, 06 Desember 1982	P	Guru Tetap Penata Muda (III / a)	S 1/ A. IV TIK Thn. 2005	01 Januari 2010
19.	EDI JUNAIDI, S.Kom NIP. – Anak Talang, 07 Maret 1983	L	GBD	S1 TIK Thn 2005	01 Januari 2005
20.	JUHARDI, S.PdI NIP. – Pulau Bayur, 05 Oktober 1981	L	GBD	S 1/ A. IV Agama Thn. 2006	19 September 2011
21.	GAGUK BUDI TRAPSILO, S.Pd NIP. – Malang, 30 Juni 1982	L	GURU TIDAK TETAP	S 1/ A. IV Bhs. Indonesia Thn. 2005	23 Januari 2006
22.	HARIYANI, S.Pd NIP. – Bantul, 16 Agustus 1982	P	GURU TIDAK TETAP	S 1/ A. IV BK Thn. 2005	17 Juli 2008
23.	ANALISMAWATI, S.Si NIP. – INHU,02 Maret 1985	P	GURU TIDAK TETAP	S 1/ A. IV Kimia Thn. 2008	18 Agustus 2008
24.	ALI AHMADI, S.Pd NIP. – Singkut, 22 Agustus 1987	L	GURU TIDAK TETAP	S 1/ A. IV Penjaskes Thn. 2011	11 Juli 2011
25.	DWI LIS WIDARTI, S.PdI NIP. – Palembang, 17 Juni 1985	P	GURU TIDAK TETAP	S 1/ A. IV Bhs. Arab Thn. 2009	11 Juli 2011
26.	ANIK SUGIANTI NIP. – Bukit Lipai, 24 September 1984	P	PEGAWAI TIDAK TETAP	SMK Akuntansi Thn. 2003	07 April 2007
27.	ERNA RIANA NIP. – Kerubung Jaya, 17 Juli 1991	P	PEGAWAI TIDAK TETAP	SMA IPA Thn. 2009	11 Juli 2011
28.	JAYADI NIP. – Malang, 28 Oktober 1964	L	PESURUH SEKOLAH	SMP	01 Mei 2005
29.	MUSTAKIM NIP. – Kerubung Jaya, 20 Februari 1984	L	PENJAGA SEKOLAH	SD	aret 2006

Sumber: SMA Negeri 1 Batang Cenaku

TABEL IV.3
DATA GURU DAN PEGAWAI TATA USAHA

JUMLAH GURU/STAF	BAGI SMA NEGERI	BAGI SMA SWASTA	KETERANGAN
Guru Tetap (PNS)	18 Orang	1. Orang	
Guru Tidak Tetap/ Guru Bantu	7 Orang	2. Orang	
Guru PNS Dipekerjakan (DPK)	2 Orang	3. Orang	
Staf Tata Usaha (PNS)	-	4. Orang	
Staf Tata Usaha (Tidak Tetap)	2 Orang	5. Orang	
Penjaga/Pesuruh (Tidak Tetap)	2 Orang	6. Orang	

Sumber: SMA Negeri 1 Batang Cenaku

TABEL IV.4
KONDISI GURU DAN PEGAWAI TATA USAHA

IJAZAH TERTINGGI	JUMLAH				
	GURU TETAP	GURU TIDAK TETAP	PEGAWAI TETAP	PEGAWAI TIDAK TETAP	Penjaga/ Pesuruh
S 2	1 Orang	7. Orang	Orang	12 Oran g	13 Ora ng
S 1	17 Orang	Orang	Orang	8 Oran g	9 Ora ng
D3/D2/D1	- Orang	10 Orang	Orang	11 Oran g	12 Ora ng
SLTA/SMP/S D	- Orang	13 Orang	Orang	2Orang	2 Orang
Jumlah	18 Orang	Orang	Orang	2 Orang	2 Orang

Sumber: SMA Negeri 1 Batang Cenaku

TABEL IV.5
DATA SISWA DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaftar (Calon Siswa Baru)	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jumlah (Kls.I+II+III)	
		Jumlah Siswa	Jumlah Rom. Belajar	Jumlah Siswa	Jumlah Rom. Belajar	Jumlah Siswa	Jumlah Rom. Belajar	Jumlah Siswa	Jumlah Rom. Belajar
2006/2007	85	72 Org.	2 Rbl.	87 Org.	2 Rbl.	74 Org.	2 Rbl.	233 Org.	6 Rbl.
2007/2008	99	86 Org.	2 Rbl.	76 Org.	2 Rbl.	75 Org.	2 Rbl.	237	6 Rbl.

								Org.	
2008/2009	96	77 Org.	2 Rbl.	73 Org.	2 Rbl.	72 Org.	2 Rbl.	222 Org.	6 Rbl.
2009/2010	139	120 Org.	3 Rbl.	76 Org.	2 Rbl.	67 Org.	2 Rbl.	263 Org.	7 Rbl.
2010/2011	142	132 Org.	3 Rbl.	107 Org.	3 Rbl.	76 Org.	2 Rbl.	315 Org.	8 Rbl.

Sumber: SMA Negeri 1 Batang Cenaku

**TABEL IV.6
KONDISI SISWA**

TAHUN KELAS	2006/2007				2007/2008				2008/2009			
	L	P	JLH	KLS	L	P	JLH	KLS	L	P	JLH	KLS
I	43	29	72	2	46	40	86	2	39	38	77	2
II	49	38	87	2	46	30	76	2	35	38	73	2
III	39	35	74	2	41	34	75	2	43	29	72	2
JUMLA H	12 7	10 3	233	6	13 5	10 4	237	6	11 7	10 5	222	6

Sumber: SMA Negeri 1 Batang Cenaku

**TABEL IV.7
JUMLAH PESERTA UJIAN AKHIR (UAS / UAN) 5
TAHUNTERAKHIR :**

Tahun	Peserta			Lulus		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
2006/2007	38	36	74	37	36	73
2007/2008	41	34	75	27	33	60
2008/2009	41	31	72	39	30	69
2009/2010	31	36	67	31	36	67
2010/2011	38	38	76	38	38	76

Sumber: SMA Negeri 1 Batang Cenaku

**TABEL IV.8
DATA RUANG PENDIDIKAN DAN KONDISINYA**

NO	NAMA RUANGAN	RINCIAN RUANG		KONDISI RUANG			KET
		JMLH	LUAS (M20)	BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT	
1	Kelas	9	648	6	-	3	
2	Ruang Kep. Sek	1	32	V	-	-	
3	Ruang Guru	1	24	V	-	-	
4	Ruang TU	1	24	V	-	-	
5	Lab. IPA	1	120	V	-	-	
6	Perpustakaan	1	120	V	-	-	

7	Ruang Serbaguna	-	-	-	-	-	
8	Lab. Komputer	-	-	-	-	-	
9	Lap. Olahraga	-	-	-	-	-	
10	Musholla	-	-	-	-	-	
11	Ruang UKS	-	-	-	-	-	
12	Tempat Parkir	2	60	V	-	-	
13	Aula	-	-	-	-	-	
14	Halaman/Taman	-	-	-	-	-	
15	Kebun Sekolah	-	-	-	-	-	

Sumber: SMA Negeri 1 Batang Cenaku

**TABEL IV.9
NON AKADEMIK**

No.	Jenis Lomba	Tingkat	Juara Ke	Tahun
1	Gerak Jalan	Kecamatan	-	2008
2	Sains	Kabupaten	2 dan 3	2006
3	O2SN	Kecamatan	-	2010
4	Lomba cerdas cermat	Kecamatan	-	2011
5	Senam	Kabupaten	1	2005
6	Bola volley	Desa	2 dan 3	2006
7	Sepak Bola	SMA	1	2004
8	Mading	Provinsi	-	2009
9	Pramuka	-	-	-
10	Karnaval	Kecamatan	-	2008

Sumber: SMA Negeri 1 Batang Cenaku

B. Penyajian Data

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas 1 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Bertujuan untuk mendapatkan data tentang efektifitas memberikan ulangan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

**1. Data Tentang Efektifitas Memberikan Ulangan Pada Mata Pelajaran
Ekonomi (X)**

**TABEL IV.10
GURU MEMBERITAHU SEBELUM ULANGAN BERLANGSUNG**

Opsen	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	41	60,3 %
B	Sering	27	39,7%
C	Kadang-kadang	0	0 %
D	Tidak sama sekali	0	0 %
	Jumlah	68	100%

Berdasarkan tabel di atas, menggambarkan guru memberitahukan sebelum ulangan berlangsung dari 68 responden, yang menjawab selalu pada opsi A sebanyak 41 responden (60,3%) dan yang menjawab sering pada opsi B sebanyak 27 responden (39,7%) dan yang menjawab kadang-kadang pada opsi C sebanyak 0 responden (0%) dan yang menyatakan tidak sama sekali pada opsi D sebanyak 0 responden (0 %).

Dengan demikian jawaban tersebut menunjukkan bahwa frekuensi jawaban yang terbanyak adalah pilihan A yang berarti selalu guru memberitahukan sebelum ulangan berlangsung sebanyak 41 responden (60,3%).

TABEL IV.11
GURU MENYAMPAIKAN TOPIK YANG AKAN DI UJIKAN

Opsi	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	30	44,1%
B	Sering	29	42,7%
C	Kadang-kadang	9	13,2%
D	Tidak sama sekali	0	0
Jumlah		68	100%

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan bahwa guru menyampaikan topik yang akan di ujikan dalam ulangan dari 68 responden yang menjawab selalu pada opsi A sebanyak 30 responden (44,1%), dan yang menjawab sering pada opsi B sebanyak 29 responden (42,7%) dan yang menjawab kadang-kadang pada opsi C sebanyak 9 responden (13,2%) sedangkan yang menyatakan tidak sama sekali pada opsi D sebanyak 0 responden (0%).

Dengan demikian jawaban tersebut menunjukkan bahwa frekuensi jawaban yang terbanyak adalah pilihan A yang berarti selalu guru menyampaikan topik yang akan diujikan dalam ulangan sebanyak 30 (44,1%).

TABEL IV.12
GURU MEMBERI ULANGAN SETELAH SELESAI BELAJAR

Opsi	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	28	41,1%
B	Sering	32	47,1%
C	Kadang-kadang	7	10,3%
D	Tidak sama sekali	1	1,4%
Jumlah		68	100%

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan bahwa guru memberi ulangan setelah selesai belajar dari 68 responden yang menjawab selalu pada opsi A sebanyak 28 responden (41,1%), dan yang menjawab sering pada opsi B sebanyak 32 responden (47,1%) dan yang menjawab kadang-kadang pada

opsi C sebanyak 7 responden (10,3%) sedangkan yang menyatakan tidak sama sekali pada opsi D sebanyak 1 responden (1,4%).

Dengan demikian jawaban tersebut menunjukkan bahwa frekuensi jawaban yang terbanyak adalah pilihan B yang berarti sering guru memberi ulangan setelah selesai belajar sebanyak 32 (47,1%).

TABEL IV.13
GURU MEMBERIKAN ULANGAN SESUAI DENGAN SILABUS

Opsen	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	19	27,9%
B	Sering	27	39,8%
C	Kadang-kadang	20	29,4%
D	Tidak sama sekali	2	2,9%
Jumlah		68	100%

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan bahwa guru memberikan ulangan sesuai dengan silabus dari 68 responden yang menjawab selalu pada opsi A sebanyak 19 responden (27,9%), dan yang menjawab sering pada opsi B sebanyak 27 responden (39,8%) dan yang menjawab kadang-kadang pada opsi C sebanyak 20 responden (29,4%) sedangkan yang menyatakan tidak sama sekali pada opsi D sebanyak 2 responden (2,9%).

Dengan demikian jawaban tersebut menunjukkan bahwa frekuensi jawaban yang terbanyak adalah pilihan B yang berarti sering guru memberi ulangan setelah selesai belajar sebanyak 27 (39,8%).

TABEL IV.14
GURU MEMBERIKAN ULANGAN HARIAN

Opsen	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	24	35,3%
B	Sering	31	45,6%
C	Kadang-kadang	13	19,1%
D	Tidak sama sekali	0	0 %
Jumlah		68	100%

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan bahwa guru memberikan ulangan harian dari 68 responden yang menjawab selalu pada opsi A sebanyak 24 responden (35,3%), dan yang menjawab sering pada opsi B sebanyak 31 responden (35,3%) dan yang menjawab kadang-kadang pada opsi C sebanyak 13 responden (19,1%) sedangkan yang menyatakan tidak sama sekali pada opsi D sebanyak 0 responden (0%).

Dengan demikian jawaban tersebut menunjukkan bahwa frekuensi jawaban yang terbanyak adalah pilihan B yang berarti sering guru memberi ulangan harian sebanyak 31 (45,6%).

TABEL IV.15
GURU MEMBERIKAN ULANGAN BLOK

Opsen	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	19	27,9%
B	Sering	28	41,2%
C	Kadang-kadang	21	30,9%
D	Tidak sama sekali	0	0 %
Jumlah		68	100%

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan bahwa guru memberikan ulangan Blok dari 68 responden yang menjawab selalu pada opsi A sebanyak 19 responden (27,9%), dan yang menjawab sering pada opsi B sebanyak 28 responden (41,2%) dan yang menjawab kadang-kadang pada opsi C sebanyak

21 responden (30,9%) sedangkan yang menyatakan tidak sama sekali pada opsi D sebanyak 0 responden (0%).

Dengan demikian jawaban tersebut menunjukkan bahwa frekuensi jawaban yang terbanyak adalah pilihan B yang berarti sering guru memberi ulangan blok sebanyak 28 (41,2%).

TABEL IV.16
GURU MEMBERIKAN TES TULISAN DALAM ULANGAN TERSEBUT

Opsen	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	31	45,6%
B	Sering	33	48,5%
C	Kadang-kadang	4	5,9%
D	Tidak sama sekali	0	0 %
Jumlah		68	100%

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan bahwa guru memberikan tes tulisan dalam ulangan tersebut dari 68 responden yang menjawab selalu pada opsi A sebanyak 31 responden (45,6%), dan yang menjawab sering pada opsi B sebanyak 33 responden (48,5%) dan yang menjawab kadang-kadang pada opsi C sebanyak 4 responden (5,9%) sedangkan yang menyatakan tidak sama sekali pada opsi D sebanyak 0 responden (0%).

Dengan demikian jawaban tersebut menunjukkan bahwa frekuensi jawaban yang terbanyak adalah pilihan B yang berarti sering guru memberi tes tulisan sebanyak 33 (48,5%).

TABEL IV.17
GURU MEMBERIKAN TES LISAN DALAM ULANGAN TERSEBUT

Opsen	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	0	0%
B	Sering	15	22,1%
C	Kadang-kadang	34	50%
D	Tidak sama sekali	19	27,9 %
Jumlah		68	100%

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan bahwa guru memberikan tes lisan dalam ulangan tersebut dari 68 responden yang menjawab selalu pada opsi A sebanyak 0 responden (0%), dan yang menjawab sering pada opsi B sebanyak 15 responden (22,1%) dan yang menjawab kadang-kadang pada opsi C sebanyak 34 responden (50%) sedangkan yang menyatakan tidak sama sekali pada opsi D sebanyak 19 responden (27,9%).

Dengan demikian jawaban tersebut menunjukkan bahwa frekuensi jawaban yang terbanyak adalah pilihan C yang berarti kadang-kadang guru memberi tes lisan dalam ulangan tersebut sebanyak 33 (48,5%).

TABEL IV.18
REKAPITULASI DATA HASIL ANKET TENTANG EFEKTIVITAS
MEMBERIKAN ULANGAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BATANG CENAKU
KABUPATEN INDRAGIRI HULU

NO ITEM	ALTERNATIF JAWABAN									
	A		B		C		D		JUMLAH	
	F	P%	F	P%	F	P%	F	P%	F	P%
1.	41	60,3%	27	39,7%	0	0%	0	0 %	68	100%
2.	30	44,1%	29	42,7%	9	13,2%	0	0 %	68	100%
3.	28	41,2%	32	47,1%	7	10,3%	1	1,4 %	68	100%
4.	19	27,9%	27	39,8%	20	29,4%	2	2,9 %	68	100%
5.	24	35,5%	31	45,6%	13	19,1%	0	0 %	68	100%
6.	19	27,9%	28	41,2%	21	30,9%	0	0 %	68	100%
7.	31	45,6%	33	48,5%	4	5,9%	0	0 %	68	100%
8.	0	0%	15	22,1%	34	50%	19	27,9%	68	100%
Jumlah	192	282,5	222	326,7%	108	158,8%	22	32,2%	68	100%

Hasil dari efektifitas memberi ulangan dihitung, kemudian setiap frekuensi alternatif jawaban dikalikan dengan skor nilai masing-masing jawaban.

Adapun hasil yang diperoleh :

Alternatif jawaban A (selalu) diberi skor	$4 \times 192 = 768$
Alternatif jawaban B (sering) diberi skor	$3 \times 222 = 666$
Alternatif jawaban C (kadang-kadang) diberi skor	$2 \times 108 = 216$
Alternatif jawaban D (tidak sama sekali) diberi skor	$\frac{1 \times 22 = 22}{F} = 1672$

$$\begin{aligned} \text{Sedangkan } N &= 192 + 222 + 108 + 22 \\ &= 544 \times 4 \\ &= 2176 \end{aligned}$$

Berdasarkan F dan N di atas, maka dicari angka persentasinya dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{1672}{2176} \times 100 \\ &= 76,84 \end{aligned}$$

Data yang telah dipersentasekan direkapitulasi, diberi kriteria sebagai berikut :

- 81% - 100% = Sangat Baik/ Sangat Tinggi
- 61% - 80% = Baik/ Tinggi
- 41% - 60% = Cukup Baik/ Sedang
- 21% - 40% = Kurang Baik/Rendah
- 0% - 20 % = Tidak Baik/ Sangat Rendah

Berdasarkan rekapitulasi hasil angket di atas, dengan demikian dapat dikatakan bahwa efektifitas memberikan ulangan di Sekolah Menengah Atas

Negeri 1 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu tergolong “ Baik/ Tinggi” karena dari hasil jawaban keseluruhan diperoleh persentase 76,84%.

2. Motivasi Belajar Siswa (Y)

TABEL IV.19
KETERANGAN SISWA TENTANG MENGULANGAN PELAJARAN
YANG DIBERI Oleh Guru

No	Alternatif Jawaban	Ffrekuensi	Persentase
1	Selalu	22	32,3 %
2	Sering	13	19,1 %
3	Kadang – Kadang	33	48,6 %
4	Tidak Sama Sekali	0	0 %
	JUMLAH	68	100 %

Berdasarkan tabel di atas, menggambarkan bahwa siswa mengulang pelajaran yang di berikan oleh guru dari 68 responden, yang menjawab selalu pada opsi A sebanyak 22 responden (32,3%) dan yang menjawab sering pada opsi B sebanyak 13 responden (19,1%) dan yang menjawab kadang-kadang pada opsi C sebanyak 33 responden (48,6%) dan yang menyatakan tidak sama sekali pada opsi D sebanyak 0 responden (0 %).

Dengan demikian jawaban tersebut menunjukkan bahwa frekuensi jawaban yang terbanyak adalah pilihan C yang berarti kadang-kadang siswa mengulang pelajaran yang telah diberikan oleh guru yakni sebanyak 33 responden (48,6%).

TABEL IV.20
KETERANGAN SISWA TENTANG LAMA WAKTU BELAJAR
SISWA SEBELUM ULANGAN BERLAANGSUNG

No	Alternatif Jawaban	Ffrekuensi	Persentase
1	Selalu	8	11,7 %
2	Sering	6	8,9 %
3	Kadang – Kadang	17	25%
4	Tidak Sama Sekali	37	54,4%
	JUMLAH	68	100 %

Berdasarkan tabel di atas, menggambarkan bahwa lama waktu belajar siswa sebelum ulangan berlangsung dari 68 responden, yang menjawab selalu pada opsi A sebanyak 8 responden (11,7%) dan yang menjawab sering pada opsi B sebanyak 6 responden (8,9%) dan yang menjawab kadang-kadang pada opsi C sebanyak 17 responden (25%) dan yang menyatakan tidak sama sekali pada opsi D sebanyak 37 responden (54,4%).

Dengan demikian jawaban tersebut menunjukkan bahwa frekuensi jawaban yang terbanyak adalah pilihan D yang berarti tidak sama sekali waktu belajar sebelum ulangan berlangsung yakni sebanyak 37 responden (54,4%).

TABEL IV.21
KETERANGAN SISWA TENTANG MENCARI BAHAN BACAAN
SEBELUM ULANGAN BERLANGSUNG

No	Alternatif Jawaban	Ffrekuensi	Persentase
1	Selalu	9	13,3 %
2	Sering	17	25%
3	Kadang – Kadang	41	60,3 %
4	Tidak Sama Sekali	1	1,4 %
	JUMLAH	68	100 %

Berdasarkan tabel di atas, menggambarkan bahwa siswa mencari bahan bacaan dari 68 responden, yang menjawab selalu pada opsi A sebanyak 9

responden (13,3%) dan yang menjawab sering pada opsi B sebanyak 17 responden (25%) dan yang menjawab kadang-kadang pada opsi C sebanyak 41 responden (60,3%) dan yang menyatakan tidak sama sekali pada opsi D sebanyak 1 responden (1,4%).

Dengan demikian jawaban tersebut menunjukkan bahwa frekuensi jawaban yang terbanyak adalah pilihan C yang berarti kadang-kadang mencari bahan bacaan yakni sebanyak 41 responden (60,3%).

TABEL IV.22
KETERANGAN SISWA TENTANG MENGATUR JADWAL BELAJAR
SEBELUM ULANGAN BERLANSUNG

No	Alternatif Jawaban	Ffrekuensi	Persentase
1	Selalu	23	33,9 %
2	Sering	19	27,9 %
3	Kadang – Kadang	24	35,3 %
4	Tidak Sama Sekali	2	2,9 %
	JUMLAH	68	100 %

Berdasarkan tabel di atas, menggambarkan bahwa siswa mengatur jadwal belajar sebelum ulangan berlangsung dari 68 responden, yang menjawab selalu pada opsi A sebanyak 23 responden (33,9%) dan yang menjawab sering pada opsi B sebanyak 19 responden (27,9%) dan yang menjawab kadang-kadang pada opsi C sebanyak 24 responden (35,3%) dan yang menyatakan tidak sama sekali pada opsi D sebanyak 2 responden (2,9%).

Dengan demikian jawaban tersebut menunjukkan bahwa frekuensi jawaban yang terbanyak adalah pilihan C yang berarti kadang-kadang yang mengatur jadwal belajar sebelum ulangan berlangsung yakni sebanyak 24 responden (35,3%).

TABEL IV.23
KETERANGAN SISWA TENTANG BELAJAR SETIAP ADA
KESEMPATAN SEBELUM BERLANGSUNG

No	Alternatif Jawaban	Ffrekuensi	Persentase
1	Selalu	23	33,9 %
2	Sering	16	23,5 %
3	Kadang – Kadang	29	42,6 %
4	Tidak Sama Sekali	0	0 %
	JUMLAH	68	100 %

Berdasarkan tabel di atas, menggambarkan bahwa siswa belajar setiap ada kesempatan dari 68 responden, yang menjawab selalu pada opsi A sebanyak 23 responden (33,9%) dan yang menjawab sering pada opsi B sebanyak 16 responden (23,5%) dan yang menjawab kadang-kadang pada opsi C sebanyak 29 responden (42,6%) dan yang menyatakan tidak sama sekali pada opsi D sebanyak responden (0%).

Dengan demikian jawaban tersebut menunjukkan bahwa frekuensi jawaban yang terbanyak adalah pilihan C yang berarti kadang-kadang belajar setiap ada kesempatan yakni sebanyak 29 responden (42,6%).

TABEL IV.24
KETERANGAN SISWA TENTANG GURU MENGATUR TEMPAT
DUDUK SEBELUM ULANGAN BERLANGSUNG

No	Alternatif Jawaban	Ffrekuensi	Persentase
1	Selalu	18	26,5 %
2	Sering	12	17,7 %
3	Kadang – Kadang	36	52,9 %
4	Tidak Sama Sekali	2	2,9 %
	JUMLAH	68	100 %

Berdasarkan tabel di atas, menggambarkan bahwa guru mengatur tempat duduk siswa dari 68 responden, menjawab selalu pada opsi A sebanyak 18 responden (26,5%) dan yang menjawab sering pada opsi B sebanyak 12 responden (17,7%) dan yang menjawab kadang-kadang pada

opsi C sebanyak 36 responden (52,9%) dan yang menyatakan tidak sama sekali pada opsi D sebanyak 2 responden (2,9%).

Dengan demikian jawaban tersebut menunjukkan bahwa frekuensi jawaban yang terbanyak adalah pilihan C yang berarti kadang-kadang guru mengatur tempat duduk siswa yakni sebanyak 36 responden (52,9%).

TABEL IV.25
KETERANGAN SISWA TENTANG KAPAN ULANGAN BERLANGSUNG

No	Alternatif Jawaban	Ffrekuensi	Persentase
1	Selalu	31	45,6 %
2	Sering	20	29,5 %
3	Kadang – Kadang	15	22,0 %
4	Tidak Sama Sekali	2	2,9 %
	JUMLAH	68	100 %

Berdasarkan tabel di atas, menggambarkan bahwa kapan ulangan berlangsung dari 68 menjawab selalu pada opsi A sebanyak 31 responden (45,6%) dan yang menjawab sering pada opsi B sebanyak 20 responden (29,5%) dan yang menjawab kadang-kadang pada opsi C sebanyak 15 responden (22,0%) dan yang menyatakan tidak sama sekali pada opsi D sebanyak 2 responden (2,9%).

Dengan demikian jawaban tersebut menunjukkan bahwa frekuensi jawaban yang terbanyak adalah pilihan A yang berarti selalu yakni sebanyak 31 responden (45,6%).

TABEL IV.26
KETERANGAN SISWA TENTANG KAPAN ULANGAN DIADAKAN

No	Alternatif Jawaban	Ffrekuensi	Persentase
1	Selalu	31	45,6 %
2	Sering	27	39,7 %
3	Kadang – Kadang	10	14,7 %
4	Tidak Sama Sekali	0	0 %
	JUMLAH	68	100 %

Berdasarkan tabel di atas, menggambarkan bahwa siswa di beritahukan kapan ulangan di adakan dari 68 menjawab selalu pada opsi A sebanyak 31 responden (45,6%) dan yang menjawab sering pada opsi B sebanyak 27 responden (39,7%) dan yang menjawab kadang-kadang pada opsi C sebanyak 10 responden (14,7%) dan yang menyatakan tidak sama sekali pada opsi D sebanyak 0 responden (0%).

Dengan demikian jawaban tersebut menunjukkan bahwa frekuensi jawaban yang terbanyak adalah pilihan A yang berarti selalu yakni sebanyak 31 responden (45,6%).

TABEL IV.27
KETERANGAN SISWA TENTANG BERAKHIRNYA WAKTU ULANGAN

No	Alternatif Jawaban	Ffrekuensi	Persentase
1	Selalu	29	42,7 %
2	Sering	23	33,9 %
3	Kadang – Kadang	15	22,0 %
4	Tidak Sama Sekali	1	1,4%
	JUMLAH	68	100 %

Berdasarkan tabel di atas, menggambarkan bahwa siswa di beritahukan kapan berakhirnya ulangan dari 68 menjawab selalu pada opsi A sebanyak 29 responden (42,7%) dan yang menjawab sering pada opsi B sebanyak 23 responden (33,9%) dan yang menjawab kadang-kadang pada opsi C

sebanyak 15 responden (22,0%) dan yang menyatakan tidak sama sekali pada opsi D sebanyak 0 responden (1,4%).

Dengan demikian jawaban tersebut menunjukkan bahwa frekuensi jawaban yang terbanyak adalah pilihan A yang berarti selalu yakni sebanyak 29 responden (42,7%).

TABEL IV.28
KETERANGAN SISWA TENTANG KISI-KISI SOAL SEBELUM
ULANGAN

No	Alternatif Jawaban	Ffrekuensi	Persentase
1	Selalu	22	32,4 %
2	Sering	7	10,3 %
3	Kadang – Kadang	38	55,9 %
4	Tidak Sama Sekali	1	1,4 %
	JUMLAH	68	100%

Berdasarkan tabel di atas, menggambarkan bahwa siswa di beritahukan tentang kisi-kisi soal ulangan dari 68 menjawab selalu pada opsi A sebanyak 22 responden (32,4%) dan yang menjawab sering pada opsi B sebanyak 7 responden (10,3%) dan yang menjawab kadang-kadang pada opsi C sebanyak 38 responden (55,9%) dan yang menyatakan tidak sama sekali pada opsi D sebanyak 1 responden (1,4%).

Dengan demikian jawaban tersebut menunjukkan bahwa frekuensi jawaban yang terbanyak adalah pilihan C yang berarti kadang-kadang yakni sebanyak 38 responden (55,9%).

TABEL IV.29
KETERANGAN SISWA TENTANG MEMBAHAS MATERI YANG
TELAH DIULANGKAN

No	Alternatif Jawaban	Ffrekuensi	Persentase
1	Selalu	16	23,6 %
2	Sering	15	22,0 %
3	Kadang – Kadang	37	54,4 %
4	Tidak Sama Sekali	0	0 %
	JUMLAH	68	100 %

Berdasarkan tabel di atas, menggambarkan bahwa guru tersebut membahas materi yang telah di ulangkan dari 68 menjawab selalu pada opsi A sebanyak 16 responden (23,6%) dan yang menjawab sering pada opsi B sebanyak 15 responden (22,0%) dan yang menjawab kadang-kadang pada opsi C sebanyak 37 responden (54,4%) dan yang menyatakan tidak sama sekali pada opsi D sebanyak 0 responden (0%).

Dengan demikian jawaban tersebut menunjukkan bahwa frekuensi jawaban yang terbanyak adalah pilihan C yang berarti kadang-kadang yakni sebanyak 37 responden (54,4%).

TABEL IV.30
KETERANGAN SISWA TENTANG MEMBERITAHUKAN HASIL
SETELAH ULANGAN BERLANGSUNG

No	Alternatif Jawaban	Ffrekuensi	Persentase
1	Selalu	19	27,9 %
2	Sering	17	25 %
3	Kadang – Kadang	30	44,2 %
4	Tidak Sama Sekali	2	2,9 %
	JUMLAH	68	100 %

Berdasarkan tabel di atas, menggambarkan bahwa siswa di beritahukan hasil ulangan tersebut dari 68 menjawab selalu pada opisi A sebanyak 19 responden (27,9%) dan yang menjawab sering pada opsi B

sebanyak 17 responden (25%) dan yang menjawab kadang-kadang pada opsi C sebanyak 30 responden (44,2%) dan yang menyatakan tidak sama sekali pada opsi D sebanyak 2 responden (2,9%).

Dengan demikian jawaban tersebut menunjukkan bahwa frekuensi jawaban yang terbanyak adalah pilihan C yang berarti selalu yakni sebanyak 30 responden (44,2%)

TABEL IV.31
KETERANGAN SISWA TENTANG MENCARI BAHAN BACAAN
DIPERPUSTAKAAN SEBELUM ULANGAN BERLANGSUNG

No	Alternatif Jawaban	Ffrekuensi	Persentase
1	Selalu	6	8,8 %
2	Sering	7	10,2 %
3	Kadang – Kadang	39	57,4 %
4	Tidak Sama Sekali	16	23,6 %
	JUMLAH	68	100 %

Berdasarkan tabel di atas, menggambarkan bahwa siswa mencari bahan bacaan di perpustakaan dari 68 menjawab selalu pada opsi A sebanyak 6 responden (8,8%) dan yang menjawab sering pada opsi B sebanyak 7 responden (10,2%) dan yang menjawab kadang-kadang pada opsi C sebanyak 39 responden (57,4%) dan yang menyatakan tidak sama sekali pada opsi D sebanyak 16 responden (23,6%).

Dengan demikian jawaban tersebut menunjukkan bahwa frekuensi jawaban yang terbanyak adalah pilihan C yang berarti kadang-kadang yakni sebanyak 39 responden (57,4%).

TABEL IV.32
KETERANGAN SISWA TENTANG BELAJAR KELOMPOK
SEBELUM ULANGAN BERLANGSUNG

No	Alternatif Jawaban	Ffrekuensi	Persentase
1	Selalu	4	5,9 %
2	Sering	8	11,8 %
3	Kadang – Kadang	41	60,3 %
4	Tidak Sama Sekali	15	22,0 %
	JUMLAH	68	100 %

Berdasarkan tabel di atas, menggambarkan bahwa siswa belajar kelompok tentang bahan yang akan di ulangkan dari 68 menjawab selalu pada opsi A sebanyak 4 responden (5,9%) dan yang menjawab sering pada opsi B sebanyak 8 responden (11,8%) dan yang menjawab kadang-kadang pada opsi C sebanyak 41 responden (60,3%) dan yang menyatakan tidak sama sekali pada opsi D sebanyak 15 responden (22,0%).

Dengan demikian jawaban tersebut menunjukkan bahwa frekuensi jawaban yang terbanyak adalah pilihan C yang berarti kadang-kadang yakni sebanyak 41 responden (60,3%).

TABEL IV.33
KETERANGAN SISWA TENTANG MENDISKUSIKAN TENTANG
MATERI YANG AKAN DI ULANGKAN

No	Alternatif Jawaban	Ffrekuensi	Persentase
1	Selalu	6	8,8 %
2	Sering	12	17,7 %
3	Kadang – Kadang	45	66,1 %
4	Tidak Sama Sekali	5	7,4 %
	JUMLAH	68	100 %

Berdasarkan tabel di atas, menggambarkan bahwa siswa selalu mendiskusikan materi yang akan di ulangkan dari 68 menjawab selalu pada opsi A sebanyak 6 responden (8,8%) dan yang menjawab sering

pada opsi B sebanyak 12 responden (17,7%) dan yang menjawab kadang-kadang pada opsi C sebanyak 45 responden (66,1%) dan yang menyatakan tidak sama sekali pada opsi D sebanyak 5 responden (7,4%).

Dengan demikian jawaban tersebut menunjukkan bahwa frekuensi jawaban yang terbanyak adalah pilihan C yang berarti kadang-kadang yakni sebanyak 45 responden (66,1%).

TABEL IV.34
KETERANGAN SISWA TENTANG BERTANYA KEPADA TEMAN
TENTANG MATERI YANG AKAN DI ULANGKAN SEBELUM
ULANGAN

No	Alternatif Jawaban	Ffrekuensi	Persentase
1	Selalu	12	17,7 %
2	Sering	29	42,7 %
3	Kadang – Kadang	25	36,7 %
4	Tidak Sama Sekali	2	2,9 %
	JUMLAH	68	100 %

Berdasarkan tabel di atas, menggambarkan bahwa siswa pernah bertanya kepada teman yang lebih pintar tentang materi yang akan di ulangkan dari 68 menjawab selalu pada opsi A sebanyak 12 responden (17,7%) dan yang menjawab sering pada opsi B sebanyak 29 responden (42,7%) dan yang menjawab kadang-kadang pada opsi C sebanyak 25 responden (36,7%) dan yang menyatakan tidak sama sekali pada opsi D sebanyak 2 responden (2,9%).

Dengan demikian jawaban tersebut menunjukkan bahwa frekuensi jawaban yang terbanyak adalah pilihan B yang berarti kadang-kadang yakni sebanyak 29 responden (42,7%).

TABEL IV.35
KETERANGAN SISWA TENTANG BERTANYA SEWAKTU
ULANGAN BERLANGSUNG

No	Alternatif Jawaban	Ffrekuensi	Persentase
1	Selalu	3	4,4 %
2	Sering	2	2,9 %
3	Kadang – Kadang	59	86,8 %
4	Tidak Sama Sekali	4	5,9 %
	JUMLAH	68	100 %

Berdasarkan tabel di atas, menggambarkan bahwa siswa selalu bertanya sewaktu ulangan berlangsung dari 68 menjawab selalu pada opsi A sebanyak 3 responden (4,4%) dan yang menjawab sering pada opsi B sebanyak 2 responden (2,9%) dan yang menjawab kadang-kadang pada opsi C sebanyak 59 responden (86,8%) dan yang menyatakan tidak sama sekali pada opsi D sebanyak 4 responden (5,9%).

Dengan demikian jawaban tersebut menunjukkan bahwa frekuensi jawaban yang terbanyak adalah pilihan C yang berarti kad yakni sengkadang banyak 59 responden (86,8%).

TABEL IV.36
KETERANGAN SISWA TENTANG MENGULANG MATERI YANG
AKAN DIULANGKAN PADA MALAM HARI

No	Alternatif Jawaban	Ffrekuensi	Persentase
1	Selalu	12	17,7 %
2	Sering	21	30,9 %
3	Kadang – Kadang	32	47,0%
4	Tidak Sama Sekali	3	4,4 %
	JUMLAH	68	100 %

Berdasarkan tabel di atas, menggambarkan bahwa siswa pernah mengulang materi yang akan diulangkan pada malam hari dari 68 yang menjawab selalu pada opsi A sebanyak 12 responden (17,7%) dan yang menjawab sering pada opsi B sebanyak 21 responden (30,9%) dan yang

menjawab kadang-kadang pada opsi C sebanyak 32 responden (47,0%) dan yang menyatakan tidak sama sekali pada opsi D sebanyak 3 responden (4,4%).

Dengan demikian jawaban tersebut menunjukkan bahwa frekuensi jawaban yang terbanyak adalah pilihan C yang berarti kadang-kadang yakni sebanyak 32 responden (47,0%).

TABEL IV.37
KETERANGAN SISWA TENTANG KELUAR MASUK PADA SAAT
ULANGAN BERLANGSUNG

No	Alternatif Jawaban	Ffrekuensi	Persentase
1	Selalu	5	7,4 %
2	Sering	3	4,4%
3	Kadang – Kadang	5	7,4 %
4	Tidak Sama Sekali	55	80,8 %
	JUMLAH	68	100 %

Berdasarkan tabel di atas, menggambarkan bahwa siswa selalu keluar masuk pada saat ulangan berlangsung dari 68 yang menjawab selalu pada opsi A sebanyak 5 responden (7,4%) dan yang menjawab sering pada opsi B sebanyak 3 responden (4,4 %) dan yang menjawab kadang-kadang pada opsi C sebanyak 5 responden (7,4%) dan yang menyatakan tidak sama sekali pada opsi D sebanyak 55 responden (80,8%).

Dengan demikian jawaban tersebut menunjukkan bahwa frekuensi jawaban yang terbanyak adalah pilihan D yang berarti tidak sama sekali yakni sebanyak 55 responden (80,8%).

TABEL IV.38
KETERANGAN SISWA TENTANG BERDOA SEBELUM ULANGAN
DIMULAI

No	Alternatif Jawaban	Ffrekuensi	Persentase
1	Selalu	53	77,9 %
2	Sering	6	8,8 %
3	Kadang – Kadang	9	13,3 %
4	Tidak Sama Sekali	0	0 %
	JUMLAH	68	100 %

Berdasarkan tabel di atas, menggambarkan bahwa siswa berdoa supaya mendapatkan kemudahan dalam menjalankan ulangan tersebut dari 68 yang menjawab selalu pada opsi A sebanyak 53 responden (77,9%) dan yang menjawab sering pada opsi B sebanyak 6 responden (8,8%) dan yang menjawab kadang-kadang pada opsi C sebanyak 9 responden (13,3%) dan yang menyatakan tidak sama sekali pada opsi D sebanyak 0 responden (0%).

Dengan demikian jawaban tersebut menunjukkan bahwa frekuensi jawaban yang terbanyak adalah pilihan A yang berarti selalu yakni sebanyak 53 responden (77,9%).

TABEL IV.39
REKAPITULASI DATA HASIL ANGGKET TENTANG MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH
MENEGAH ATAS NEGERI 1 BATANG CENAKU KABUPATEN
KABUPATEN INDRAGIRI HULU

NO ITEM	ALTERNATIF JAWABAN									
	A		B		C		D		JUMLAH	
	F	P%	F	P%	F	P%	F	P%	F	P%
1.	22	32,3%	13	19,1%	33	48,6%	0	0%	68	100%
2.	8	11,7%	6	8,9%	17	25%	37	54,4%	68	100%
3.	9	13,3%	17	25%	41	60,3%	1	1,4%	68	100%
4.	23	33,9%	19	27,9%	24	35,3%	2	2,9%	68	100%
5.	23	33,9%	16	23,5%	29	42,6%	0	0%	68	100%
6.	18	26,5%	12	17,7%	36	52,9%	2	2,9%	68	100%
7.	31	45,6%	20	29,5%	15	22,0%	2	2,9%	68	100%
8.	31	45,6%	27	39,7%	10	14,7%	0	0%	68	100%
9.	29	42,7%	23	33,9%	15	22,0%	1	1,4%	68	100%
10.	22	32,4%	7	10,3%	38	55,9%	1	1,4%	68	100%
11.	16	23,6%	15	22,0%	37	54,4%	0	0%	68	100%
12.	19	27,9%	17	25%	30	44,2%	2	2,9%	68	100%
13.	6	8,8%	7	10,2%	39	57,4%	16	23,6%	68	100%
14.	4	5,9%	8	11,8%	41	60,3%	15	22,0%	68	100%
15.	6	8,8%	12	17,7%	45	66,1%	5	7,8%	68	100%
16.	12	17,7%	29	42,7%	25	36,7%	2	2,9%	68	100%
17.	3	4,4%	2	2,9%	59	86,9%	4	5,9%	68	100%
18.	12	17,7%	21	30,9%	32	47,0%	3	4,4%	68	100%
19.	5	7,4%	3	4,4%	5	7,4%	55	80,8%	68	100%
20.	53	77,9%	6	8,8%	9	13,3%	0	0	68	100%
JUMLAH	352	518,4%	280	400,1%	580	816,8%	148	217,2%	68	100

Hasil dari motivasi belajar siswa, kemudian setiap frekuensi alternatif jawaban dikalikan dengan skor nilai masing-masing jawaban.

Adapun hasil yang diperoleh:

Alternatif jawaban A (selalu) diberi skor $4 \times 352 = 1408$

Alternatif jawaban B (sering) diberi skor $3 \times 280 = 840$

Alternatif jawaban C (kadang-kadang) diberi skor $2 \times 580 = 1160$

Alternatif jawaban D (tidak sama sekali) diberi skor $\frac{1 \times 148}{F} = \frac{148}{3556}$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedangkan } N &= 352 + 280 + 580 + 148 \\
 &= 1360 \times 4 \\
 &= 5440
 \end{aligned}$$

Berdasarkan F dan N diatas, maka dicari angka persentasenya dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{3556}{5440} \times 100 \\
 &= 65,37\%
 \end{aligned}$$

Data yang diperoleh dipersentasekan direkapitulasi, diberi kriteria sebagai berikut :

- a. 81% - 100% = Sangat Baik/ Sangat Tinggi
- b. 61% - 80% = Baik/ Tinggi
- c. 41% - 60% = Cukup Baik/ Sedang
- d. 21% - 40% = Kurang Baik/Rendah
- e. 0% - 20 % = Tidak Baik/ Sangat Rendah

Berdasarkan rekapitulasi hasil angket di atas, dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu tergolong “ Baik/Tinggi” karena dari hasil jawaban keseluruhan diperoleh persentase 65,37%.

3. Analisis Data

Data tentang efektifitas dan motivasi belajar siswa dalam bentuk skor-skor, selanjutnya dianalisis dengan bantuan SPSS versi 16.0, maka outputnya sebagai berikut :

TABEL IV.40
DESCRIPTIVE STATISTICS

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	68	21	29	24.57	1.704
VAR00002	68	38	62	51.62	5.114
Valid N (listwise)	68				

Sumber : *Data Hasil Analisis Dengan Spss Versi 16.0*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel efektifitas memberikan ulangan memiliki nilai Mean (M) 24.57 dan standar Deviasinya (SD) 1.704. pada variabel motivasi belajar siswa diperoleh nilai Maen (M) 51.62, standard Deviasinya (SD) 5.114. skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran efektivitas memberikan ulangan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas negeri 1 batang cenaku kabupaten indragiri hulu dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut.

a. Variabel efektivitas memberikan ulangan

Sangat Tinggi	= di atas $M + 1,5 SD$
Tinggi	= $M + 0,5 SD$ s/d $M + 1 SD$
Cukup Tinggi	= $M - 0,5 SD$ s/d $M + 0,5 SD$
Kurang Tinggi	= $M - 1,5 SD$ s/d $M - 0,5 SD$
Rendah	= di bawah $M - 1,5 SD$
Skornya adalah :	
Sangat Tinggi	= di atas 27,13
Tinggi	= 25,42 s/d 26,27
Cukup Tinggi	= 23,72 s/d 25,42
Kurang Tinggi	= 22,01 s/d 23,72
Rendah	= di bawah 22,01

TABEL IV.41
DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIVE TENTANG EFEKTIVITAS
MEMBERIKAN ULANGAN (X)

No	Kategori	Skor	F	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	di atas 27,13	2	2,94%
2	Tinggi	25,42 s/d 26,27	19	27,94%
3	Cukup Tinggi	23,72 s/d 25,42	29	42,65%
4	Kurang Tinggi	22,01 s/d 23,72	16	23,53%
5	Rendah	di bawah 22,01	2	2,94%
Jumlah			68	100%

Sumber: *Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas pada variabel efektivitas memberikan ulangan dapat dilihat gambaran tentang efektivitas memberikan ulangan secara umum tergolong sangat tinggi, yakni sebanyak 2 orang atau

sebesar 2,94%, pada kategori tinggi sebanyak 19 orang atau sebesar 27,94%, pada kategori cukup tinggi sebanyak 29 atau sebesar 42,65%, pada kategori kurang tinggi sebanyak 16 atau sebesar 23,53%, pada kategori rendah sebanyak 2 orang atau sebesar 2,94%.

b. Variabel Motivasi Belajar Siswa

Sangat Tinggi	= di atas $M + 1,5 SD$
Tinggi	= $M + 0,5 SD$ s/d $M + 1 SD$
Cukup Tinggi	= $M - 0,5 SD$ s/d $M + 0,5 SD$
Kurang Tinggi	= $M - 1,5 SD$ s/d $M - 0,5 SD$
Rendah	= di bawah $M - 1,5 SD$
Skornya adalah :	
Sangat Tinggi	= di atas 59,29
Tinggi	= 54,17 s/d 56,73
Cukup Tinggi	= 49,06 s/d 54,17
Kurang Tinggi	= 43,95 s/d 49,06
Rendah	= di bawah 43,95

TABEL IV.42
DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIVE TENTANG EFEKTIVITAS
MEMBERIKAN ULANGAN (Y)

No	Kategori	Skor	F	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	Di atas 59,29	10	14,71%
2	Tinggi	54,17 s/d 56,73	8	11,76%
3	Cukup Tinggi	49,06 s/d 54,17	31	45,59%
4	Kurang Tinggi	43,95 s/d 49,06	17	25%
5	Rendah	Di bawah 43,95	2	2,94%
Jumlah			68	100%

Sumber: *Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas pada variabel motivasi belajar siswa dapat dilihat gambaran tentang motivasi belajar siswa secara umum tergolong sangat tinggi, yakni sebanyak 10 orang atau sebesar 14,71%, pada kategori tinggi sebanyak 8 orang atau sebesar 11,76% , pada kategori cukup tinggi sebanyak 31 orang atau sebesar 45,59%, pada kategori kurang tinggi sebanyak 17 orang atau sebesar 25%, pada kategori rendah sebanyak 2 orang atau sebesar 2,94%.

C. Analisis Efektivitas Memberikan Ulangan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri

1. Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu

Efektivitas memberi ulangan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas negeri 1 batang cenaku kabupaten indragiri hulu dapat dicari melalui analisis regresi linier sederhana. Dapat memproses data penulis menggunakan bantuan

perangkat komputer melalui SPSS (Statistical Program Society Science) versi 16.0 for windows.

2. Mengubah Data Ordinal Ke Data Interval

Data tentang efektivitas memberikan ulangan merupakan data ordinal, yang selanjutnya akan diubah menjadi data interval, agar terdapat data yang signifikan. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

a. Merubah data efektivitas memberikan ulangan (X) dari data ordinal keinterval, yaitu :

1. Menebtukan standar deviasi data efektivitas memberikan ulangan. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, standar deviasi efektivitas memberikan ulangan adalah 1,704.
2. Mean darai data efektivitas memberikan ulangan adalah 24,57

$$\text{Maka } T_i = 50 + 10 \frac{24 - 24,57}{1,704} = 46,65 \dots \dots \dots \text{terlampir.}$$

b. Merubah data motivasi belajar siswa (Y) dari ordinal ke interval, yaitu:

1. Menentukan standar deviasi motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, standar deviasi motivasi adalah 5.114
2. Mean dari data motivasi belajar siswa adalah 51.62

$$\text{Maka } T_i = 50 + 10 \frac{53 - 81,62}{5,114} = 52,70 \dots \text{terlampir.}$$

Data interval ini kemudian akan dianalisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independen variabel (variabel bebas) yaitu efektivitas memberikan ulangan terhadap variabel dependen (variabel terikat) yaitu motivasi belajar siswa. Teknik analisis data ini penulis menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for windows

3. Uji Linieritas

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

H_0 : Distribusi data yang diteliti akan mengikuti bentuk yang linier

H_a : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan :

Jika probabilitas $> 0,05$ H_0 diterima

Jika probabilitas $< 0,05$ H_a ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

TABEL IV.43**ANOVA**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2894.418	1	2894.418	66.993	.000
	Residual	2851.496	66	43.204		
	Total	5745.914	67			

a. Predictors: (Constant), Efektivitas memberikan ulangan

b. Dependent Variable: Motivasi belajar

Berdasarkan hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh F hitung = 66,993 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena itu tingkat signifikannya/ probabilitas $0,000 < 0,05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (H_0 ditolak, H_a diterima). Dengan kata lain, model regresi dapat dipakai untuk meramalkan efektivitas memberikan ulangan.

4. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS for windows versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV.44**Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.326	4.085		4.486	.000
	Efektivitas memberikan ulangan	.656	.080	.710	8.185	.000

a. Dependent Variable: Motivasi belajar

Tabel *coefficients* di atas, kolom B pada constant adalah 18.326. sedangkan efektivitas memberikan ulangan adalah 0.656, sehingga persamaan regresinya diperoleh :

$$Y = 18.326 + 0.656 X$$

Dimana :

Y = Motivasi belajar siswa

X = Efektivitas memberikan ulangan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan linier yaitu $Y = 18.326 + 0.656 X$. Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (efektivitas memberikan ulangan) maka terjadi kenaikan pada variabel Y (motivasi belajar siswa) sebesar sebesar 0.656 dan setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel Y (motivasi belajar siswa) sebesar 0.656.

D. Pengujian Hipotesis Efektivitas Memberikan Ulangan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

1. H_a : Terdapat efektivitas yang signifikan antara motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas negeri 1 batang cenaku kabupaten indragiri hulu.

H_o : Tidak terdapat efektivitas yang signifikan antara efektivitas memberikan ulangan ulangan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas negeri 1 batang cenaku kabupaten indragiri hulu.

Nilai r atau korelasi antara variabel X (efektivitas memberikan ulangan) dengan variabel Y (motivasi belajar siswa) dapat dilihat melalui data hasil SPSS versi 16.0 for windows yaitu sebagai berikut :

TABEL IV.45

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 ^a	.504	.496	6.57301

a. Predictors: (Constant), Efektivitas memberikan ulangan

b. Dependent Variable: Motivasi belajar

Besarnya koefisien korelasi efektivitas memberikan ulangan terhadap motivasi belajar siswa adalah 0.710 dan memiliki tingkat hubungan korelasi yang kuat dengan F hitungnya 66.993 dengan tingkat probabilitas 0,000. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

$$Df = N - nr$$

$$Df = 68 - 2$$

$$Df = 66$$

$$rt(\text{tabel}) \text{ pada taraf signifikan } 5\% = 0,232$$

$$rt(\text{tabel}) \text{ pada taraf signifikan } 1\% = 0,302$$

1. ro (observasi) = 0,504 bila dibandingkan dengan rt(tabel) pada taraf signifikan 5% (0,504 > 0,232) ini berarti Ha diterima, Ho ditolak.
2. ro (observasi) = 0,504 bila dibandingkan dengan rt(tabel) pada taraf signifikan 1% (0,504 > 0,302) ini berarti Ha diterima, Ho ditolak.

Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,504. Jadi, kontribusi efektivitas memberikan ulangan terhadap motivasi belajar siswa belajar siswa adalah sebesar $0,504 \times 100\% = 50,4\%$, sedangkan selebihnya ditentukan oleh faktor-faktor lain sebesar $49,6\%$ ($100\% - 50,4\% = 49,6\%$).

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa hipotesis alternatif berbunyi “ terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas memberikan ulangan terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Batang Cenaku.Sedangkan hipotesis nol yang berbunyi “Tidak terdapat efektivitas yang signifikan antara efektivitas memberikan ulangan ulangan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas negeri 1 batang cenaku kabupaten indragiri hulu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis sajikan menurut data yang diperoleh melalui angket, maka terjawablah permasalahan yang penulis rumuskan. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian ulangan secara signifikan efektif dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data bahwa nilai t_0 (observasi) lebih besar dari t_{table} (tabel) yaitu $0,504 > 0,232$ pada taraf signifikan 5% dengan nilai signifikan 0,000.
2. Besarnya efektivitas memberikan ulangan terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Batang Cenaku adalah sebesar 50,4%, hal ini dibuktikan dari nilai koefisien regresi (R) sebesar 0,710 dan R^2 sebesar 0,504. Hal ini ditunjukkan bahwa efektivitas memberikan ulangan memberikan kontribusi sebesar 50,4% terhadap motivasi belajar siswa di sekolah menengah atas (SMA) Negeri 1 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.
3. Melihat kepada persamaan regresi $Y = 18.326 + 0.656 X$ menunjukkan bahwa setiap terjadi penambahan nilai pada efektivitas memberikan ulangan sebanyak 1 akan menaikkan nilai motivasi belajar siswa sebesar 0,656.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran-saran untuk dapat dipertimbangkan kepada yang bersangkutan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kepada siswa agar lebih giat lagi belajar, baik di sekolah maupun di rumah, siswa hendaknya juga ikut aktif dalam belajar dan aktif bertanya tentang pelajaran yang tidak dipahami kepada guru sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.
2. Kepada guru ekonomi disarankan agar dapat lebih mengelola pembelajaran di kelas dengan lebih baik dalam pembelajaran ekonomi agar dapat meningkatkan hasil belajarnya pada mata pelajaran ekonomi.
3. Kepada pihak sekolah agar memperhatikan hal-hal lain yang dapat mendukung hasil belajar siswa, seperti fasilitas belajar, motivasi belajar, ataupun guru lebih menganjurkan supaya siswa belajar dengan sungguh-sungguh agar hasil belajar siswa menjadi maksimal.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan dan kesalahan, untuk itu demi kesempurnaan skripsi ini diharapkan saran dan kritikan dari pihak pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Akhirnya, penulis mengarapkan keredhoan Allah Swt semoga apa yang penulis lakukan mendapatkan rahmat dari-Nya. Amiinnn.....

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Stastistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2004
- Hartono, *SPSS Analisis Data Statistik Dan Penelitian Dengan Komputer*. Yogyakarta: Aditya Media. 2009
- Hartono, *Statistik Untuk Pendidikan*. Yogyakarta: LSFK2P: 2003
- Kusnadi, et al. *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Soaial*. Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau. 2008
- M.ChabibThoha, *TeknikEvaluasiPendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers. 1991.Cet 1
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2007
- Muhibbin Syah. M.Ed, *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2004
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru 2010
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2010
- SadonoSukirno, *MikroEkonomi*, Jakarta: Pt Raja GrafindoPersada. 2005
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Syaful Bahri Djamarah Dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- SyaifulBahriDjamarah, *PsikologiBelajar*. Jakarta: Rineka Cipta.2008 Edisi II
- Winasanjaya, M.Pd, *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2009.cet. 2
- Sumber SMA Negeri 1 Batang Cenaku
- P.P RI No. 19 Tahun 2005 TentangStandarNasionalPendidikan

<http://blog.tp.ac.id/jenis-penilaian-berdasarkan-cakupan-kompetensi-yang-diukur#ixzz1pfEdz236>

